

**PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**30 Juni 2021 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*As of June 30, 2021 and for Six Month Period then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|-----------------|---|----------------|
| 1. | Nama | Paulus Indra Intan | Name |
| | Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480 | Office Address |
| | Alamat Domisili | Brawijaya Apt #2602 RT.005/RW. 003, Kelurahan Pulo
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile |
| | Nomor Telepon | 021 - 5481974 | Phone Number |
| | Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. | Nama | Akijat Lukito | Name |
| | Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480 | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW. 004, Kelurahan Kedungjaya
Kecamatan Kedawung, Cirebon | Domicile |
| | Nomor Telepon | 021 - 5481974 | Phone Number |
| | Jabatan | Wakil Presiden Direktur/Vice President Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries' do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. | <i>We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Agustus 2021/ August 31, 2021


Paulus Indra Intan
Presiden Direktur / President Director




Akijat Lukito
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI / *TABLE of CONTENTS*

Halaman / *Pages*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-3	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS of FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	4-5	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS of COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS of CHANGE in EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS of CASH FLOW</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8-163	<i>NOTES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	ASSETS
Kas dan setara kas	7.107.634	2,4,43,44	6.545.576	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	82.587	2,5,43,44	93.637	<i>Investment income receivables</i>
Piutang asuransi		2,6,43,44		<i>Insurance receivables</i>
Piutang premi	60.891	6a	58.744	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	139.662	6b	137.676	<i>Reinsurane receivables</i>
Total piutang asuransi	<u>200.553</u>		<u>196.420</u>	<i>Total insurance receivables</i>
Aset reasuransi	76.733	2,7	68.365	<i>Reinsurance assets</i>
Investasi		2,8,43,44		<i>Investment</i>
Deposito berjangka	6.400	8a	28.900	<i>Time deposits</i>
Efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.499.096	8b	3.829.776	<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.904.593	8c	2.693.805	<i>Securities at fair value through other comprehensive income</i>
Total investasi	<u>6.410.089</u>		<u>6.552.481</u>	<i>Total investments</i>
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	2,9,43,44	-	<i>Reverse Repo receivable</i>
Pinjaman polis	3.266	2,43,44	2.883	<i>Policy loans</i>
Piutang lain-lain	44.412	2,43,44	50.979	<i>Other receivables</i>
Beban dibayar di muka	5.865	2	6.553	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	1.070	2,17a	83	<i>Prepaid tax</i>
Investasi pada entitas asosiasi	19.982.156	2,10	20.195.657	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - neto	251.917	2,11	256.930	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	223.412	2,13	232.172	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain	9.846	2,12,43,44	9.989	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET	<u>34.399.540</u>		<u>34.211.725</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi		2,43,44		<i>Insurance payables</i>
Utang reasuransi	107.023	14	154.654	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	38.379	15,38	51.594	<i>Commission payables</i>
Utang klaim	97.021	16	95.496	<i>Claims payables</i>
Total utang asuransi	<u>242.423</u>		<u>301.744</u>	<i>Total insurance payables</i>
Utang usaha dan lain-lain				<i>Trade and other payables</i>
Utang pajak	5.360	2,17b	3.840	<i>Taxes payables</i>
Beban akrual	37.925	2,43,44	53.509	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	16.580	2,18,43,44	11.999	<i>Other payables</i>
Total utang usaha dan lain-lain	<u>59.865</u>		<u>69.348</u>	<i>Total trade and other payables</i>
Liabilitas kontrak asuransi		2,19		<i>Insurance liabilities contract</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	33.780	19a	32.012	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	148.175	19b	105.707	<i>Estimated claims liabilities</i>
Tes kecukupan liabilitas	3	19d	34.227	<i>Liability adequacy test</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.561.570	19c	3.619.057	<i>Liabilities for future policy benefits</i>
Pendapatan premi ditangguhkan	24.659	2,42,43	29.005	<i>Premium deferred revenues</i>
Total liabilitas kontrak asuransi	<u>3.768.187</u>		<u>3.820.008</u>	<i>Total insurance contract liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	17.889	2,17d	20.584	<i>Deferred tax liability</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	58.997	2,20	53.750	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas sewa	15.494	2,22,43,44	19.182	<i>Lease liabilities</i>
Pendapatan repo ditangguhkan	-	2	-	<i>Repo deferred revenues</i>
Kontrak jaminan keuangan	194.752	2,21	201.102	<i>Liabilities Financial guarantee</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>4.357.607</u>		<u>4.485.718</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	37.091	2,42	40.809	<i>Participants' Investment Fund</i>
Dana tabarru	13.568	2,41	11.142	<i>Tabarru's Fund</i>
TOTAL DANA PESERTA	<u>50.659</u>		<u>51.951</u>	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

EKUITAS	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to s of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp. 250 (dalam rupiah penuh) Modal dasar - 9,492,000,000 saham				<i>Share capital - Rp 250 (in full amount) par value per share Authorized - 9.492.000.000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4,068,323,920 saham	1.017.081	23	1.017.081	<i>Issued and fully paid - 4.068.323.920 shares</i>
Tambahan modal disetor-neto	47.668	24	47.668	<i>Additional paid - in capital - net</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.501.796	26	1.501.796	<i>Difference transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	51.000		49.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	12.818.608		12.359.540	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	2.438.485	27	2.639.355	<i>Other equity components</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.874.638		17.614.440	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	12.116.636	28	12.059.616	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS	<u>29.991.274</u>		<u>29.674.056</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DANA PESERTA DAN EKUITAS	<u>34.399.540</u>		<u>34.211.725</u>	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Period Ended
June 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi				Premiums revenues
Premi bruto	1.096.700	2,29	1.234.522	Gross premiums
Premi reasuransi	(87.717)		(69.083)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.725)		676	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	(14.049)		(54)	Increase in unearned premium ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	993.209		1.166.061	Premiums revenues - net
Hasil investasi - neto	345.004	2,30	364.506	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek - neto (kerugi)	76.776	2,31	(17.913)	Gain (loss) on sale of marketable securities-net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui labarugi-neto	(324.661)	2,32	(636.565)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value-net
Penghasilan lain-lain	7.089	2,39	13.399	Other income
Total Pendapatan	1.097.417		889.488	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat		2,32,39		Claims and benefits
Klaim bruto	680.923	2,33	982.519	Gross claims
Klaim reasuransi	(102.746)	2,33	(88.179)	Reinsurance claims
Penurunan (Kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(17.911)	2,33	(538.893)	Decrease(Increase) liability for future policy benefit and estimated claim liability
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes kecukupan liabilitas	(34.225)	2,33	(5.902)	Increase provision from Liability Adequacy Test
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(20.036)	2,33	(3.057)	Decrease (increase) in insurance liability ceded to reinsurers
Total klaim dan manfaat - neto	506.005		346.488	Total claims and benefits - net
Beban akuisisi	198.919	2,34	186.212	Acquisition cost
Beban usaha dan pemasaran	188.522	2,35	221.474	Marketing and operating expenses
Total beban lain-lain	387.441		407.686	Total other expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	893.446		754.174	Total claims and benefits and other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS				INCOME BEFORE EQUITY PORTION
LABA ENTITAS ASOSIASI	203.971		135.314	IN INCOME OF ASSOCIATE
Bagian atas laba entitas asosiasi	647.985	2,10	597.780	Equity portion in income of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	851.956		733.094	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For Six-Month Period Ended June 30, 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	851.956		733.094	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan-neto	(1.397)	2,17c	(1.483)	<i>Income tax expenses-net</i>
Manfaat pajak tangguhan	157		-	<i>Deferred tax benefit</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	850.716		731.611	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified to
ke laba rugi				profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas				<i>Remeasurement of</i>
imbalan kerja-neto setelah pajak	-		-	<i>employee benefit liability-</i>
setelah pajak				<i>net of tax</i>
Kerugian revaluasi aset tetap-neto	-		-	<i>Loss on revaluation of fixed assets-net</i>
Pos yang akan direklasifikasi				Item that will be reclassified to
ke laba rugi				profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek				<i>Adjustment in fair value of</i>
tersedia untuk dijual-neto				<i>available-for-sale investment-</i>
setelah pajak	(533.498)		273.756	<i>net of tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	317.218		1.005.367	INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang tahun berjalan dapat				Net profit for the year
diatribusikan kepada :				attribute to :
Pemilik entitas induk	461.068		348.893	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	389.648		382.718	<i>Non-controlling interest</i>
Total	850.716		731.611	Total
Total laba komprehensif yang				Total comprehensive income
dapat diatribusikan kepada :				attributable to :
Pemilik entitas induk	260.198		522.296	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengedali	57.020		483.071	<i>Non-controlling interest</i>
Total	317.218		1.005.367	Total
LABA PER SAHAM DASAR :				BASIC EARNINGAS PER SHARE
(dalam rupiah penuh)	113,33	2,36	85,76	(in full amount of rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Six-Month Period Ended June 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully paid Capital	Tambahannya Disetor, neto/ Additional Paid-in Capital-net	Selisih Nilai Transaksi dengan pihak Non-pengendali / Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other Reserves	Total / Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2019	1.017.081	47.668	1.501.796	47.000	11.885.192	2.081.988	16.580.725	11.253.045	27.833.770	Balance as of December 31, 2019
Perubahan dalam implementasi awal PSA	-	-	-	-	(766.581)	-	(766.581)	(460.397)	(1.226.978)	change in initial implementation PSAK71
Saldo 1 Januari 2020	1.017.081	47.668	1.501.796	47.000	11.118.611	2.081.988	15.814.144	10.792.648	26.606.792	Balance as of January 01, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	348.893	-	348.893	382.718	731.611	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	173.403	173.403	100.353	273.756	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2020	1.017.081	47.668	1.501.796	47.000	11.467.504	2.255.391	16.336.440	11.275.719	27.612.159	Balance as of June 30, 2020
Saldo per 31 Desember 2020	1.017.081	47.668	1.501.796	49.000	12.359.540	2.639.355	17.614.440	12.059.616	29.674.056	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	461.068	-	461.068	389.648	850.716	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(200.870)	(200.870)	(332.628)	(533.498)	Other comprehensive income
Cadangan umum	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	General reserves
Saldo 30 Juni 2021	1.017.081	47.668	1.501.796	51.000	12.818.608	2.438.485	17.874.638	12.116.636	29.991.274	Balance as of June 30, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For Six-Month Period Ended
June 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2021/</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>30 Juni 2020/</u> <u>June 30, 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi asuransi	1.090.319	1.218.612	Insurance premium received
Penerimaan klaim asuransi	101.461	1.542	Claim reinsurance received
Penerimaan lain-lain	874	8.881	Other received
Pembayaran beban akuisisi	(203.373)	(189.703)	Acquisition cost paid
Pembayaran premi asuransi	(135.040)	(1.693)	Reinsurance premium paid
Pembayaran beban usaha dan pajak	(135.204)	(114.326)	Operating expense and tax paid
Pembayaran klaim dan manfaat	(675.880)	(983.203)	Insurance claim and benefit paid
Lain-lain			Others
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>43.157</u>	<u>(59.890)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito, reksadana dan obligasi	13.719.809	13.984.644	Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds
Penerimaan hasil investasi	303.998	299.903	Proceeds from investment
Hasil penjualan surat berharga	911.450	241.416	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan saham	-	-	Proceeds from sale of shares
Pendapatan sewa	73	37	Rent income
Penerimaan cicilan pinjaman polis	19.539	52.215	Policy loans installment received
Penjualan aset tetap	7	28	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	-	-	Dividends received
Perolehan aset tetap	(1.130)	(986)	Acquisition of fixed assets
Pemberian pinjaman polis	(19.704)	(37.515)	Issuance of policy loans
Penempatan investasi surat berharga	(14.415.904)	(13.250.972)	Placement of marketable securities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>518.138</u>	<u>1.288.770</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	-	28	Dividends received
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>28</u>	Net Cash Used In Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	561.295	1.228.908	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	6.545.576	4.206.298	AT THE BEGINNING OF
DAMPAK PERUBAHAN			THE YEAR
SELISIH KURS TERHADAP			EFFECT OF EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS	<u>763</u>	<u>885</u>	RATE DIFFERENCES ON
			CASH AND CASH
			EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	<u>7.107.634</u>	<u>5.436.091</u>	AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No.224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 16 Juli 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225019 tanggal 24 Juli 2018.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19, dated July 16, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., concerning the change in the Board of Commissioners. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225019 dated July 24, 2018.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Panin Bank Plaza 6th floor, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Namun pada saat penawaran umum terbatas III, sejumlah 59.986.211 Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan, sehingga saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 205.996.290 saham dan sebanyak 54.932.344 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 1998.

Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1181/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak banyaknya 801.572.854 saham, disertai dengan Waran Seri III sebanyak-banyaknya 100.196.606 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 500.095.905 saham dan sebanyak 62.511.972 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 Juli 1999. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 14 September 2001 dari Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang dimiliki oleh Publik sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 14 September 2001 sampai dengan 13 Maret 2003.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam harian Koran Tempo dan harian Terbit yang keduanya terbit pada tanggal 16 Agustus 2001. Sampai dengan 13 Maret 2003 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 8.209.000 saham (setelah *stock split*) dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

However, when the limited public offering III was conducted, Warrants Series I of 59,986,211 had not been exercised such that a total of 205,996,290 shares and 54,932,344 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 13, 1998.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 29, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-1181/PM/1999 for its limited offering, through Preemptive Rights Issue IV, to shareholders of 801,572,854 shares, with 100,196,606 Warrant Series III which were given free as incentive.

In the offering, 500,095,905 shares were sold and 62,511,972 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 5, 1999. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated September 14, 2001 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved to Repurchase Shares of up to 10% of the authorized and paid-up capital, the buy-back share plan will be executed from September 14, 2001 to March 13, 2003.

This plan was announced in Tempo daily newspaper and Terbit daily newspaper on August 16, 2001. As of March 13, 2003, the Company has repurchased a total of 8,209,000 shares (after stock split) which is accounted using par-value method.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua "Bapepam-LK" dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek sebanyak-banyaknya 3.553.197.483 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of "Bapepam-LK" through its letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

*This plan was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using *par-value* method.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with Bapepam-LK regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, information of the subsidiaries which are consolidated into the Group's financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung</u>							
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / Business Consulting Services, Management and General Administration	62,47%	62,47%	32.312.550	32.379.395	<u>Direct Subsidiaries</u> PT Panin Financial Tbk (PT PF)
PT Panin Geninholdco (PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	99,99%	99,99%	54.998	53.577	PT Panin Geninholdco (PGH)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung</u>							
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	63,16%	3.909.420	3.909.315	<u>Indirect Subsidiaries</u> PT Panin Internasional (PT PI)
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	60%*	9.754.274	9.701.336	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL))*
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	517.169	530.116	Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	162.990	164.410	Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional
 ** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

* 95% Owned by PT Panin Internasional
 ** Owned by PT Panin Dai-ichi Life

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada November 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PF, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	32.312.550	32.381.721
Total Liabilitas	(4.372.251)	(4.484.512)
Aset neto	27.940.299	27.897.209

Structure Entity

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of *close ended mutual funds*.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Company's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Company's consolidated financial statements starting November 2017.

As at June 30, 2021 and December 31, 2020, the summary of consolidated financial information of PT PF, a subsidiary that considered significant to the Group, were as follow:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>		
Total Assets	32.312.550	32.381.721
Total Liabilities	(4.372.251)	(4.484.512)
Net assets	27.940.299	27.897.209

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

	30 Juni 2021
<u>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	914.903
Beban pajak penghasilan	(1.240)
Laba neto tahun berjalan	913.663
Penghasilan komprehensif lain	(869.281)
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	44.382
<u>Ringkasan laporan arus kas konsolidasian</u>	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	44.954
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	434.820
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-
Kenaikan neto kas dan setara kas	479.774
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	658
Kas dan setara kas awal tahun	5.615.213
Kas dan setara kas akhir tahun	6.095.645

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris Independen	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen	Richard Budi Gunawan
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Paulus Indra Intan
Wakil Presiden Direktur	Akijat Lukito
Direktur	Christine Dewi
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:	
	30 Juni 2021
Ketua	Richard Budi Gunawan
Anggota	Jane Pratama
Anggota	Priskila Gabrielia Ciahaya

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structure Entity (lanjutan)

	31 Desember 2020
<u>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2.042.252
Beban pajak penghasilan	(2.924)
Laba neto tahun berjalan	2.039.328
Penghasilan komprehensif lain	912.014
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.951.342

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Profit before income tax	2.042.252
Income tax expense	(2.924)
Net profit for the year	2.039.328
Other comprehensive income	912.014
Total other comprehensive income for the year	2.951.342

Summary of consolidated statement of cash flows

Net cash provided by (used in) operating activities	44.954
Net cash provided by investing activities	434.820
Net cash used in financing activity	(85.340)
Net increase in cash and cash equivalents	479.774
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents	658
Cash and cash equivalents at the beginning of the year	5.615.213
Cash and cash equivalents at the end of the year	6.095.645

e. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Board of Commissioners</u>			
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	President Commissioner
Komisaris Independen	Sugeng Purwanto, PhD, FRM	Sugeng Purwanto, PhD, FRM	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Richard Budi Gunawan	Veronika Lindawati [*]	Independent Commissioner
<u>Directors</u>			
Presiden Direktur	Paulus Indra Intan		President Director
Wakil Presiden Direktur	Akijat Lukito		Vice President Director
Direktur	Christine Dewi		Director

The members of the the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Ketua	Richard Budi Gunawan	Veronika Lindawati	Head
Anggota	Jane Pratama	Andriana Ade Wenas	Member
Anggota	Priskila Gabrielia Ciahaya	Priskila Gabrielia Ciahaya	Member

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

⁾ Lihat Catatan 49 atas laporan keuangan

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sejumlah 304 dan 308 orang (diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Agustus 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Bapepam-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua Bapepam-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

e. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding the Independent Commissioner).

Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, total of permanent employees of the Company and its subsidiaries are 304 and 308 people, respectively (unaudited).

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on August 31, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of Bapepam-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements based on going concern assumption and basis of the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement In Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No.71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Kecuali untuk PSAK PSAK No.71, PSAK No.72, dan PSAK No.73 penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Penerapan PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised PSAK
(continued)

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in PSAK No. 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate comparative information. The adoption of PSAK No. 71 requires the Group to recognise an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

Grup menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menerapkan kebijaksanaan praktis berikut ini:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30: Sewa pada tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan pengakuan untuk kontrak jangka pendek dan sewa guna usaha untuk aset bernilai rendah;
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan sebelum tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Meninjau ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvement to
PSAK and New ISAK (continued)

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption, with the date of initial application of January 1, 2020 and applied the following practical expedient wherein it:

- Use single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30: Leases at the date of initial application;
- Use the recognition exemptions for short-term and lease contracts for low-value assets;
- Relied on its assessment whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Excluded the initial direct cost from measurement of right-to-use asset at the date of initial application; and
- Use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdampak oleh transisi PSAK No. 71 dan PSAK No.73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	
Aset				Assets
Investasi pada entitas asosiasi	18.835.029	(921.349)	17.913.680	<i>Investment in associates</i>
Aset Tetap	-	24.635	24.635	<i>Fixed Assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Sewa	-	24.635	24.635	<i>Lease liabilities</i>
Ekuitas				Equity
Saldo laba	11.932.192	(921.349)	11.010.843	<i>Retained earnings</i>

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvement to
PSAK and New ISAK (continued)

PSAK No. 73: Leases (continued)

The following table reflects accounts in consolidated statements of financial position which were affected by the transition of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 as of January 1, 2020:

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Di mana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kombinasi Bisnis

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired is presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Angka Penuh / Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	14.572

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies

(i) *Functional and Presentation Currency*

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

(ii) *Transactions and balances*

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

	31 Desember 2020 (Angka Penuh / Full Amount)
1 US Dollar/Rp	14.105

g. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang asuransi, deposito berjangka, piutang berefek dengan janji jual kembali, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost ;and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Group's financial assets include cash and cash equivalents, investment income receivables, insurance receivables, time deposits, reverse repo receivable, policy loans, other receivables, Other assets, Investments for securities and mutual fund at fair value through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income, and). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang asuransi, deposito berjangka, piutang berefek dengan janji jual kembali, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki instrumen pada efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Group's financial assets include cash and cash equivalents, investment income receivables, insurance receivables, time deposits, reverse repo receivable, policy loans, other receivables, Other assets

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)
Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup membeli investasi pada efek ekuitas yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (continued)*
Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group purchases investments in equity securities that are classified as financial assets that are measured at fair value at another stage of the examination

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi. .

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksadana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual fund, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Financial assets are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date. At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at fair value through profit or loss when the financial assets are either held for trading or it is designated as at fair value through profit or loss at initial recognition. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk are classified in this category.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang asuransi, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang lain-lain, pinjaman polis, dan uang jaminan di dalam aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan dalam kategori ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Investasi ekuitas Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, insurance receivables, reverse repo receivables, other receivables, policy loans, and security deposits under other assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets in this category are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group's equity investments are classified in this category.

Financial assets are derecognized if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include insurance payables, accrued expenses, other payables. And lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (i) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss./

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penentuan Nilai Wajar

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)
Estimation of Fair Value

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

j. Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan), kerugian penurunan nilai tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets, other than those at fair value through profit or loss, is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- (i) Financial assets at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- (ii) Financial assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured), the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Piutang Reverse Repo

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai "piutang reverse repo" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

l. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan diamortisasi

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

k. Reverse Repo Receivable

Securities purchased under agreements to resell are presented as "reverse repo receivable" in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

l. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Measured at amortization cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Sukuk (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income

Investment in sukuk is measured at fair value through other comprehensive income if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

n. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

o. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

n. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

o. Policy Loan

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

p. Intangible Assets

Intangible asset is consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life for 15 years which amortization is recognized in profit or loss.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method

r. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari keuntungan kontrak keseluruhan.
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijaksanaan penerbit.
- Bahwa secara kontrak didasarkan pada:
 - i. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
 - ii. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Insurance and Investment Contracts - Product
Classification (continued)

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
 - i. *The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract*
 - ii. *Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)

- iii. Keuntungan atau kerugian dari perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggung jawaban yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Insurance and Investment Contracts - Product
Classification (continued)

- iii. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statement of financial position date.

s. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Reasuransi (lanjutan)

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk disesikan dan reasuransi yang diasumsikan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

t. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama periode yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Reinsurance (continued)

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

t. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan (model revaluasi)	20	<i>Buildings (revaluation model)</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Mesin	4-8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Pealatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

v. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the current year.

v. Leases

Accounting policies applied from January 1, 2020

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i). *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii). *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

i. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to statement of profit or loss and other comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

w. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

x. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

i. Assets acquired under finance leases (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

w. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aa. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungansian masih berjalan pada akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungansian yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungansian atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

bb. Transaksi Asuransi Syariah

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liabilities for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

z. Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

aa. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current reporting period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

bb. Sharia Insurance Transaction

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items as follows:

- i. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on *balance sheet*.
- iv. Pendapatan ujah dan beban akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on *balance sheet*. Pendapatan ujah dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau PT PDL sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Sharia Insurance Transaction (continued)

- ii. *Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.*
- iii. *Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.*
- iv. *Ujah income and acquisition cost are recognized using straight-line method over insurance sharia contract period.*
- v. *Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.*

The insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet. Ujah income and related acquisition cost is amortized using straight-line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to PT PDL based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

cc. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Sharia Insurance Transaction (continued)

Participant's investment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 42 to the consolidated financial statements.

cc. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

dd. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

ee. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

dd. Revenue and Expense Recognition (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

ee. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ee. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

ff. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

gg. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ee. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

ff. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

gg. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

gg. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

gg. Income Tax (continued)

(i) Current income tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from income as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the consolidated statement of financial position.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(ii) Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

gg. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

gg. Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Income Tax (continued)*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) *Final Tax*

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

hh. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

jj. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen bisnis Grup, operasi dan arus kas yang dapat dengan jelas dibedakan dari sisa Grup, yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- (a) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- (b) sebagai bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha besar atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- (c) entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi dihentikan tidak termasuk hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan dalam jumlah tersendiri sebagai laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

hh. Share Issuance Costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

ii. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

jj. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group, that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- (a) represents a separate major line of business or geographical area of operations;
- (b) is part of single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations; or
- (c) is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

kk. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

Grup mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam asuransi jiwa yang meliputi kematian, kesehatan diri, kecelakaan diri, unit link dan lain-lain.

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Informasi keuangan utama atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbal hasil dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa asuransi dan non-asuransi yang disediakan oleh Grup.

II. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi dibuat yang andal dapat mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

kk. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary

The Group classifies their lines of business into life insurance which comprise of death, personal health, personal accident, unit link and others.

The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Primary financial information on segment reporting is presented based on business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of insurance and non-insurance services provided by the Group.

II. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2019, Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Prior to January 1, 2019, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2, beginning January 1, 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Assessing lease arrangement and lease term Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi atas Entitas Terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidation of Structured Entities

Mutual funds investment in which Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not Group has control over the mutual funds.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan milik Perusahaan menggunakan metode saldo menurun, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 11 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

Fixed asset are depreciated and amortized using the double-declining balance method, except for buildings owned by the Company which are depreciated using straight-line method, over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 19b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 19c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, are disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 19b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 19c to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Tes Kecukupan Liabilitas (lanjutan)

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Liability Adequacy Test (continued)

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Post-employment Benefits Obligation

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup menelaah surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai dengan cara yang sama dengan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Grup.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Pada tanggal 30 Juni 2021 and 31 Desember 2020 , tidak ada penurunan nilai untuk aset keuangan tersedia untuk dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment Losses on Available-for-Sale Financial Assets

The Group reviews securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statement of financial position date to assess whether there is an impairment in value. For bonds classified as available-for-sale financial assets, the impairment of these investments is assessed the same as financial assets measured at amortized cost. For equity securities classified as available-for-sale financial asset, impairment is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Group.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there were no impairment losses on available-for-sale financial asset.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kas - Rupiah	92	100	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	17.922	22.614	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG	14.520	15.343	Deutsche Bank AG
PT Bank Mayapada Tbk	116	115	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.012	3.168	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	385	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153	146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	3.776	3.624	PT Bank Commonwealth
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	124	155	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.953	429	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria	-	32	PT Bank Victoria
Citibank NA	-	93	Citibank NA
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	15	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	-	11	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	109	PT Bank Shinhan Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	459	137	Others (each bellow Rp 100)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	2.897	2.297	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth	956	416	PT Bank Commonwealth
Bank UBS	312	247	Bank UBS
Deutsche Bank AG	48	258	Deutsche Bank AG
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.962	1.806	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	430	461	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	544	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
Bank UBS	197	47	Bank UBS
Sub-total	<u>49.837</u>	<u>52.455</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	61.024	61.953	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pan Dubai Syariah Tbk	3.696	3.317	PT Bank Panin Syariah Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.010	18.422	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>85.730</u>	<u>83.692</u>	Sub-total
Sub-jumlah bank	<u>135.567</u>	<u>136.147</u>	Sub-total Cash in Banks

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2021 / <i>June 30, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	1.519.078	1.736.219	<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)</i>
PT Bank MNC International Tbk	394.257	630.367	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	1.720.846	825.002	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	84.559	1.099.900	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000	30.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Permata	33.400	30.000	<i>PT Bank Permata</i>
PT Bank Bukopin Tbk	2.870.389	1.508.370	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Pt Bank Capital Indonesia Tbk	650	8.000	<i>Pt Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.383	21.230	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Syariah Bukopin	85.479	24.606	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Victoria Syariah	22.754	266.038	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42.850	51.300	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	48.874	78.992	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank MNC International Tbk	81.753	46.261	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	19.275	25.075	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	8.132	-	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank UBS	5.796	5.719	<i>PT Bank UBS</i>
Sub-jumlah	<u>6.971.975</u>	<u>6.387.579</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank PanDubai Syariah Tbk	-	21.750	<i>PT Bank Pan Dubai Syariah Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>21.750</u>	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah Deposito Berjangka	<u>6.971.975</u>	<u>6.409.329</u>	<i>Sub-total Time Deposit</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>7.107.634</u>	<u>6.545.576</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Deposito berjangka jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2021</u>
Rupiah	4,25% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2020</u>	
	5,50% - 10,00%	Rupiah
	1,40% - 2,80%	United States Dollar

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi	37.933	40.513	Bonds
Deposito berjangka	41.675	50.386	Time deposits
Deposito wajib		1	Compulsory time deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	2.430	2.087	Bonds
Deposito berjangka	253	292	Time deposits
Dolar Australia			Australian Dollar
Obligasi	-	-	Bonds
Sub-total	<u>82.291</u>	<u>93.279</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi	-	318	Bonds
Deposito berjangka	296	40	Time deposits
Sub-total	<u>296</u>	<u>358</u>	Sub-total
Total	<u>82.587</u>	<u>93.637</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, management believed that there is no objective evidence of impairment therefore no provisions for impairment was provided.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Unit Link	60.672	56.583	Unit Link
Dw iguna Kombinasi	3	14	Endowment Combine
Dw iguna	1	5	Endowment
Kematian	215	2.142	Death
Total	<u>60.891</u>	<u>58.744</u>	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Rupiah	60.856	58.701	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35	43	United States Dollar
Jumlah	60.891	58.744	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

Premium receivables are denominated in the following currencies:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence on impairment and Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga			Domestic
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	81.056	100.843	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	54.050	32.952	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3.051	2.351	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Muchener Ruckversicherungs Gasellschaft	641	720	Muchener Ruckversicherungs Gasellschaft
Swiss Reinsurance Company	156	162	Swiss Reinsurance Company
Metlife Insurance Ltd.	708	648	Metlife Insurance Ltd.
Total	139.662	137.676	Total

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables based on currencies are as follow:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Rupiah	138.685	137.531	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	977	145	United States Dollar
Jumlah Piutang Reasuransi-neto	139.662	137.676	Total Reinsurance Receivable-Net

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As June 30, 2021 and December 31, 2020, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	24.148	29.668	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	30.416	23.668	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Syariah Indonesia	9.388	7.007	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	58	58	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Muchener Ruckversicherungs Gasellschaft	11.035	6.561	Muchener Ruckversicherungs Gasellschaft
Metlife Insurance Ltd	1.235	1.053	Metlife Insurance Ltd
Swiss Reinsurance Company	453	350	Swiss Reinsurance Company
Total	<u>76.733</u>	<u>68.365</u>	Total

7. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Estimasi liabilitas klaim	67.423	45.097	Estimated claim liability
Premi yang belum merupakan pendapatan	8.914	22.900	Unearned premium
Liabilitas manfaat polis masa depan	396	368	Liability for future policy benefits
Total	<u>76.733</u>	<u>68.365</u>	Total

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Rupiah	76.705	68.336	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28	29	United States Dollar
Total	<u>76.733</u>	<u>68.365</u>	Total

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

Movement in reinsurance assets is as follows:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Saldo awal	68.365	39.607	Beginning balance
Kenaikan neto aset reasuransi	8.368	28.758	Net increase in reinsurance assets
Saldo akhir	<u>76.733</u>	<u>68.365</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2021, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of June 30, 2021, management of the Group has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Deposito tidak wajib			Non-compulsory time deposits
Phak ketiga			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria Syariah	6.400	6.400	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	-	22.500	PT Bank Bukopin Tbk
Total	<u>6.400</u>	<u>28.900</u>	Total

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, total dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia PT PDL.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito tidak wajib			Non-compulsory time deposits
Rupiah	6,00% - 8,00%	7,00% - 9,75%	Rupiah

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Reksadana	2.551.903	2.683.883	Mutual fund
Efek hutang	574.289	626.195	Debt securities
Sukuk	82.487	138.996	Sukuk
Efek ekuitas	290.417	380.702	Equity securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	<u><u>3.499.096</u></u>	<u><u>3.829.776</u></u>	Fair value based on quoted market price

8. INVESTMENTS

a. Time Deposits

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual fund at fair value through profit or loss are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Reksa Dana

1. Mutual Fund

	30 Juni 2021 /		31 Desember 2020 /		
	June 30, 2021		December 31, 2020		
	Satuan /	Nilai w ajar /	Satuan /	Nilai w ajar /	
	Unit	Fair Value	Unit	Fair Value	
Rupiah					
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>					
PT Panin Asset Management					
Panin IDX 30	752.572.824	581.618	740.447.796	629.588	Panin IDX 30
Panin Dana Unggulan	5.697	279	35.697	268	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Maksima	659.461	40.069	659.461	44.170	Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima	13.829.432	40.050	13.829.432	41.091	Panin Dana Prima
Panin Dana Utama Plus II	29.586.042	82.401	14.191.194	39.745	Panin Dana Utama Plus II
Panin Dana Likuid	99.789.808	157.306	9.888.909	15.338	Panin Dana Likuid
Panin Gebyar Indonesia II			1.625.016	4.146	Panin Gebyar Indonesia II
Sub-total		901.723		774.346	Sub-total
Rupiah					
<u>Pihak ketiga</u>					
PT Schroder Investment Management					
Indonesia					
Schroder Dana Prestasi	1.767.351	61.642	1.310.749	48.900	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Terpadu II	14.439.983	57.634	54.581.799	229.474	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Mantap Plus II	184.642	540	180.833	542	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	3.860	1.639.706	4.096	Schroder Syariah Balance Fund
Schroder Dana Istimewa	203.957	1.360	203.957	1.379	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Likuid			-	-	Schroder Dana Likuid
PT BNP Paribas Investment					
BNP Paribas Ekuitas	178.227	2.865	198.264	3.484	BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Pesona	4.557.902	108.987	4.557.902	114.543	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Prima II	13.017.585	35.562	12.721.066	34.813	BNP Paribas Prima II
BNP Paribas Pesona Syariah	7.576.978	17.072	7.461.854	18.271	BNP Paribas Pesona
Trimegah Asset Management					
Trim Syariah Saham	5.663.430	10.167	6.587.648	12.535	Trim Syariah Saham
Trimegah Syariah Berimbang	798.793	2.307	479.022	1.424	Trimegah Syariah Berimbang
PT Mandiri Manajemen Investasi					
Reksadana Pernyataan Terbatas					
Mandiri Infrastruktur Ekuitas					
Transjawa	38.026.193	49.747	38.026.193	45.112	Transjawa
Mandiri Pasar Uang	8.311.914	13.020	-	-	Mandiri Pasar Uang
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	3.465.003	3.829	-	-	Mandiri Investasi Obligasi Nasional
PT Aberdeen Standard					
Investment Indonesia					
Aberdeen Standard Investment					
Indonesia Equity Fund			8.338.228	16.254	Indonesia Equity Fund

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	30 Juni 2021 /		31 Desember 2020 /	
	June 30, 2021		December 31, 2020	
	Satuan /	Nilai wajar /	Satuan /	Nilai wajar /
	Unit	Fair Value	Unit	Fair Value
Rupiah (lanjutan)				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
PT Mandiri Manajemen Investasi				
DINFRA Toll Road Mandiri-001	20.000.000	23.558	25.000.000	22.500
DINFRA Toll Road Mandiri-002	20.000.000	23.558	25.000.000	22.500
DINFRA Toll Road Mandiri-004	20.000.000	26.503	25.000.000	22.500
PT Indo Premier Investment Management				
Indo Premier ETF Sri Kehati	334.300.000	111.052	626.500.000	237.627
Reksa Dana Premier ETF LQ45(R-LQ45)	513.400.000	460.635	513.400.000	500.382
PT Sucor Sekuritas				
Sucor Equity Fund	-	-	27.281.878	63.060
Sucorinvest Money Market Fund	-	-	15.491.557	23.766
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	-	-	3.026.498	3.540
Sucorinvest Sharia Equity	10.581.321	23.031	-	-
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen				
Batavia Dana Saham	3.521.323	194.475	2.427.668	141.451
Batavia IDX 30	499.400.000	235.801	499.400.000	258.300
Batavia Dana Saham Optimal	6.769.243	18.547	6.769.243	19.087
Batavia Dana Kas Maxima	19.460.943	31.014	22.308.862	34.982
Batavia Smart Likuid ETF	235.900.000	100.795	-	-
Dolar Amerika Serikat				
<u>Pihak ketiga</u>				
PT BNP Paribas Investment				
BNP Cakra Syariah	483.462	11.768	594.709	12.906
BNP Paribas Prima USD KL RK 1	266.018	5.180	-	-
PT Schroder Investment				
Schroder USD Bond Fund	-	-	222.072	4.578
Schroder Global Sharia Equity Fund	167.685	3.885	-	-
Reksadana Terproteksi CB XXIII				
UBS (LUX) Key Sel-Euro Grw	-	4.539	-	4.478
M&G Optimal Income Fund	-	2.174	-	2.821
Allianz Global Investors Fund	-	2.174	-	2.116
Pimco Funds GLB Investors	-	2.899	-	2.116
Total		2.551.903		2.683.883

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

	30 Juni 2021 /		31 Desember 2020 /	
	June 30, 2021		December 31, 2020	
	Satuan /	Nilai wajar /	Satuan /	Nilai wajar /
	Unit	Fair Value	Unit	Fair Value
Rupiah (continued)				
<u>Third parties (continued)</u>				
PT Mandiri Manajemen Investasi				
DINFRA Toll Road Mandiri-001	20.000.000	23.558	25.000.000	22.500
DINFRA Toll Road Mandiri-002	20.000.000	23.558	25.000.000	22.500
DINFRA Toll Road Mandiri-004	20.000.000	26.503	25.000.000	22.500
PT Indo Premier Investment Management				
Indo Premier ETF Sri Kehati	334.300.000	111.052	626.500.000	237.627
Reksa Dana Premier ETF LQ45(R-LQ45)	513.400.000	460.635	513.400.000	500.382
PT Sucor Sekuritas				
Sucor Equity Fund	-	-	27.281.878	63.060
Sucorinvest Money Market Fund	-	-	15.491.557	23.766
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	-	-	3.026.498	3.540
Sucorinvest Sharia Equity	10.581.321	23.031	-	-
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen				
Batavia Dana Saham	3.521.323	194.475	2.427.668	141.451
Batavia IDX 30	499.400.000	235.801	499.400.000	258.300
Batavia Dana Saham Optimal	6.769.243	18.547	6.769.243	19.087
Batavia Dana Kas Maxima	19.460.943	31.014	22.308.862	34.982
Batavia Smart Likuid ETF	235.900.000	100.795	-	-
Dolar Amerika Serikat				
<u>Pihak ketiga</u>				
PT BNP Paribas Investment				
BNP Cakra Syariah	483.462	11.768	594.709	12.906
BNP Paribas Prima USD KL RK 1	266.018	5.180	-	-
PT Schroder Investment				
Schroder USD Bond Fund	-	-	222.072	4.578
Schroder Global Sharia Equity Fund	167.685	3.885	-	-
Reksadana Terproteksi CB XXIII				
UBS (LUX) Key Sel-Euro Grw	-	4.539	-	4.478
M&G Optimal Income Fund	-	2.174	-	2.821
Allianz Global Investors Fund	-	2.174	-	2.116
Pimco Funds GLB Investors	-	2.899	-	2.116
Total		2.551.903		2.683.883

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi)

Nilai Wajar Pihak ketiga Rupiah	30 Juni 2021 /	31 Desember 2020 /	Fair value Third parties Rupiah
	June 30, 2021	December 31, 2020	
Obl Berkel II Indosat Thp II 2017 E	26.910	-	Obl Berkel II Indosat Thp II 2017 E
Obl Berkel II CIMB Thp I 2019	9.108	-	Obl Berkel II CIMB Thp I 2019
MTN VI WIKA REALTY TH 2017		-	MTN VI WIKA REALTY TH 2017
Pemerintah Republik Indonesia	284.585	294.653	Pemerintah Republik Indonesia
Obl Berkel III PLN Tahap IV			Obl Berkel III PLN Tahap IV
Tahun 2020 Seri A	10.217	10.036	Tahun 2020 Seri A
Obl Sumberdaya Sewatama I 2012 S	571	571	Obl Sumberdaya Sewatama I 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III			Obligasi Berkelanjutan I Tahap III
Thn 2017 Seri B Hutama Karya	31.892	31.352	Thn 2017 Seri B Hutama Karya
Obligasi Berkelanjutan II Indosat			Obligasi Berkelanjutan II Indosat
Tahap III Thn 2018 Seri B	-	20.146	Tahap III Thn 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I			Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I
Thn 2017 Seri A	20.569	20.617	Thn 2017 Seri A
Subordinasi Bank Capital I 2014	20.000	20.000	Subordinasi Bank Capital I 2014
MTN Waskita 2018 Seri A		49.175	MTN Waskita 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI			Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap III Tahun 2016 Seri C	-	10.136	Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obl Berkel IV Adira Finance I 2020 B	8.399	8.288	Obl Berkel IV Adira Finance I 2020 B
Obl Berkel Iii Astra Fin Ser Thp I 202	20.986	20.858	Obl Berkel Iii Astra Fin Ser Thp I 2020 B
Berkelanjutan IV Pegadaian II 2020 E	20.775	20.575	Berkelanjutan IV Pegadaian II 2020 B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN			Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN
Tahap II Thn 2016 Seri B	9.565	9.698	Tahap II Thn 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian			Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian
Thp III Thn 2020 Seri B	20.321	20.004	Thp III Thn 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian			Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian
Tahap I Tahun 2020 Seri B	7.275	7.215	Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi ROI 45	8.951	9.062	Obligasi ROI 45
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance
Tahap I Tahun 2015 Seri B	14.643	14.389	Tahap I Tahun 2015 Seri B
ROI 42	5.415	5.469	ROI 42
Indon 43	3.334	3.392	Indon 43
Pertamina 43	3.392	3.456	Pertamina 43
Indon 42	1.805	1.823	Indon 42
Obl Berkel Indonesia Eximbank IV			Obl Berkel Indonesia Eximbank IV
Tahap IV Thn 2019 Seri C	26.816	26.761	Tahap IV Thn 2019 Seri C
Obl Berkel IV Adira Finance V Thn 20	10.749	10.601	Obl Berkel IV Adira Finance V Thn 2019 C
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	8.011	7.918	Pemerintah Republik Indonesia
PT Pertamina (Persero) Tbk		-	PT Pertamina (Persero) Tbk
Sub-total	574.289	626.195	Sub-total

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (bonds)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

3. Sukuk

3. Sukuk

	30 Juni 2021 /		31 Desember 2020 /		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai wajar / Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
SBSN Seri PBS014	-	-	50.978	51.718	SBSN Seri PBS014
SBSN Seri PBS002	29.129	30.326	29.129	30.458	SBSN Seri PBS002
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	11.127	10.000	10.968	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.316	10.330	10.316	10.375	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	6.714	6.331	6.714	6.391	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Sukuk Indonesia INDOIS 21	-	-	4.868	4.977	Sukuk Indonesia INDOIS 21
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.248	8.246	7.053	8.182	Sukuk Indonesia INDOIS 26
SBSN Indonesia III	7.293	8.015	7.097	7.918	SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.248	8.112	7.053	8.009	Sukuk Indonesia INDOIS 25
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		82.487		138.996	Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (saham)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (shares)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021				
	Jumlah saham / <i>Total share</i>	Jumlah Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	Direalisasi / <i>Unrealized</i> Gain (Loss)	
				Keuntungan (Kerugian)	
				Yang Belum	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	316.155.128	342.456	250.813	(91.643)	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	22.241	19.605	(2.636)	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	4.160	9.880	5.720	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	2.002	1.687	(315)	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	950.000	2.247	1.600	(647)	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.862	1.418	(444)	PT United Tractors Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	400.000	662	402	(260)	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	1.956	1.756	(200)	PT Mitra Investindo Tbk
PT Aneka Tambang (Persreo)Tbk	692.751	1.340	1.594	254	PT Aneka Tambang (Persreo)Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	1.020	922	(98)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	445	447	2	PT Timah (Persero) Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	123	155	32	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Indika Energy Tbk	100.000	173	130	(43)	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1	6.251	13	8	(5)	Others (each below Rp 100)
Jumlah		380.700	290.417	(90.283)	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Efek Ekuitas	515.339	182.697	Equity securities
Efek Utang	2.150.347	2.256.590	Debt securities
Sukuk	238.907	254.518	Sukuk
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	<u>2.904.593</u>	<u>2.693.805</u>	Fair value based on quoted market price

Efek yang tersedia untuk dijual direklasifikasi ke efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 1 Januari 2020 atas penerapan PSAK No. 71.

Available-for-sale securities was reclassified to securities at fair value through other comprehensive income on January 1, 2020 upon adoption of PSAK No. 71.

1. Efek ekuitas (saham)

1. Equity securities (shares)

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga-Rupiah			Third party-Rupiah
PT Lippo Karawaci Tbk	44.756	62.194	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Technology Tbk	341.700	60.350	PT Multipolar Technology Tbk
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	21.525	26.600	Multifiling Mitra Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	23.320	26.453	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Mutipolar Tbk	68.500	7.100	PT Mutipolar Tbk
	<u>499.801</u>	<u>182.697</u>	
Pihak berelasi-Rupiah			Related parties-Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.538	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>515.339</u>	<u>182.697</u>	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi)

	30 Juni 2021 /	31 Desember 2020 /	
	<i>June 30, 2021</i>	<i>December 31, 2020</i>	
Dana Jaminan			<i>Compulsory funds</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia	150.131	147.621	<i>The Government of Republic of Indonesia</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin			<i>Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin</i>
Tahap I Thn 2016	-	50.825	<i>Tahap I Thn 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin			<i>Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin</i>
Tahap III Thn 2018	51.300	50.580	<i>Tahap III Thn 2018</i>
Sub-jumlah - pihak berelasi	51.300	101.405	<i>Sub-total - related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia	839.874	850.092	<i>The Government of Republic of Indonesia</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN			<i>Obligasi Berkelanjutan III PLN</i>
Tahap V Tahun 2019 Seri A	15.734	15.534	<i>Tahap V Tahun 2019 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Bank			<i>Obligasi Berkelanjutan IV Bank</i>
BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	15.483	15.335	<i>BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya			<i>Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya</i>
Finance Tahap IV Thn 2020 Seri B	30.978	30.603	<i>Finance Tahap IV Thn 2020 Seri B</i>
Obligasi II Kereta Api Indonesia			<i>Obligasi II Kereta Api Indonesia</i>
Tahun 2019 Seri A	14.584	14.123	<i>Tahun 2019 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indosat			<i>Obligasi Berkelanjutan I Indosat</i>
Tahap I Thn 2014 Seri D	22.748	22.622	<i>Tahap I Thn 2014 Seri D</i>
Obligasi Berkelanjutan IV PLN			<i>Obligasi Berkelanjutan IV PLN</i>
Tahap III Thn 2019 Seri F	11.389	11.890	<i>Tahap III Thn 2019 Seri F</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank			<i>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank</i>
IV Tahap I Thn 2018 Seri A	-	20.190	<i>IV Tahap I Thn 2018 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance			<i>Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance</i>
Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.862	10.806	<i>Tahap IV Tahun 2019 Seri C</i>

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank		
Tahap II Tahun 2018 Seri C	21.120	20.966
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance		
Tahap III Thn 2018 Seri E	32.145	32.094
Obligasi Berkelanjutan I Telkom		
Tahap I Thn 2015 Seri D	16.390	16.661
Obligasi II Oto Multiartha		
Tahun 2018 Seri B	-	30.225
Obligasi Berkelanjutan I		
Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.276	10.474
Obligasi Berkelanjutan I Telkom		
Tahap I Thn 2015 Seri B	11.328	11.226
Obligasi Berkelanjutan III PLN		
Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.719	10.941
MTN I Bank KEB Hana Indonesia		
Tahun 2018 Seri B	-	30.210
Obligasi Berkelanjutan I Telkom		
Tahap I Thn 2015 Seri C	5.920	5.897
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance		
Tahap IV Tahun 2019 Seri C	5.284	5.211
Obligasi Berkelanjutan II PLN		
Tahap II Thn 2017 Seri A	41.076	40.792
Obligasi Berkelanjutan III Waskita		
Karya Tahap I Thn 2017 Seri B	29.367	29.307
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance		
Tahap III Tahun 2018 Seri D	10.450	10.470
Obligasi Berkelanjutan Indonesia		
III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	25.880	25.755
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN		
Tahap I Thn 2015 Seri D	22.720	22.370
Obligasi Berkelanjutan I Hutama		
Karya Tahap II Thn 2017	6.293	6.088
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Thn 20	31.104	31.137
Obl Sub II PLN Thp IV Thn 2020 Seri A	15.326	15.054

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	Third parties (continued)
	Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank	
Tahap II Tahun 2018 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance	
Tahap III Thn 2018 Seri E	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom	
Tahap I Thn 2015 Seri D	
Obligasi II Oto Multiartha	
Tahun 2018 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I	
Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom	
Tahap I Thn 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III PLN	
Tahap III Tahun 2019 Seri B	
MTN I Bank KEB Hana Indonesia	
Tahun 2018 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Telkom	
Tahap I Thn 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance	
Tahap IV Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II PLN	
Tahap II Thn 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan III Waskita	
Karya Tahap I Thn 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance	
Tahap III Tahun 2018 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia	
III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN	
Tahap I Thn 2015 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama	
Karya Tahap II Thn 2017	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Thn 2017	
Obl Sub II PLN Thp IV Thn 2020 Seri A	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank		
Tahap V Thn 2017	31.020	30.900
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri		
Tahap II Thn 2017 Seri A	20.684	20.594
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga		
Tahap II Thn 2017 Seri C	20.810	20.684
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap		
I Thn 2017	10.314	10.387
Obligasi Berkelanjutan II Indosat		
Tahap I Thn 2017 Seri C	10.359	10.359
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.359	10.387
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB		
Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	26.788	25.583
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya		
Fin Tahap III Tahun 2019 Seri C	21.050	20.584
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya		
Fin Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.660	20.566
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN		
Tahap I Thn 2015 Seri D		22.370
Obligasi Berkelanjutan I Utama		
Karya Tahap II Thn 2017		6.088
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Thn 2017		31.137
Obl Sub II PLN Thp IV Thn 2020 Seri A		15.054
Obligasi Berkelanjutan II PLN Thp I Thn 2017	10.859	10.447
Obligasi Berkelanjutan III BTN Thp I Thn 2017	10.354	10.365
Obl Berkel I Utama Karya Thp III Thn 2017 A	20.396	20.486
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI		
Tahap I Tahun 2019	10.402	10.314
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Thn 2014	51.561	51.857
Obl Berkel III Waskita Thp II Thn 2018 Seri A	-	19.988
Obl Berkel III Pegadaian Thp II Thn 2018 Seri	-	15.056
Obl Berkel Eximbank III Thp IV Thn 2018 Seri E	20.428	20.196
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II		
Bank Bukopin Tahap I Thn 2015	37.236	36.872

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	Third parties (continued)
	Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank	
Tahap V Thn 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri	
Tahap II Thn 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga	
Tahap II Thn 2017 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap	
I Thn 2017	
Obligasi Berkelanjutan II Indosat	
Tahap I Thn 2017 Seri C	
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB	
Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya	
Fin Tahap III Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya	
Fin Tahap III Tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN	
Tahap I Thn 2015 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan I Utama	
Karya Tahap II Thn 2017	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Thn 2017	
Obl Sub II PLN Thp IV Thn 2020 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Thp I Thn 2017 C	
Obligasi Berkelanjutan III BTN Thp I Thn 2017 B	
Obl Berkel I Utama Karya Thp III Thn 2017 A	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI	
Tahap I Tahun 2019	
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Thn 2014	
Obl Berkel III Waskita Thp II Thn 2018 Seri A	
Obl Berkel III Pegadaian Thp II Thn 2018 Seri B	
Obl Berkel Eximbank III Thp IV Thn 2018 Seri B	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II	
Bank Bukopin Tahap I Thn 2015	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.160	10.002
Obligasi I Kereta Api Indonesia		
Thn 2017 Seri A	20.638	20.606
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri		
Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.459	10.278
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.394	10.308
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian		
Tahap I Thn 2017 Seri C	10.307	10.228
Obligasi Subordinasi II PLN		
Tahap II Thn 2017 Seri D	10.320	10.608
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Thn 2015	6.278	6.379
Obl Sub II PLN Thp III Thn 2018 Seri A	20.366	20.122
Obligasi Subordinasi I Bank		
Mayapada IV Thn 2014	4.556	4.594
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI		
Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.475	10.262
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon		
Tahap I Tahun 2019 Seri B	10.330	10.303
Obligasi Berkelanjutan Indonesia		
Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	10.541	10.491
Obligasi Berkel IV Pegadaian Thp IV		
Thn 2012 Seri B	20.118	
Obl Berkel II Indosat Thp II Thn 2027 Seri E	26.910	
Sub-total pihak ketiga-Rupiah	1.772.182	1.650.298
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Pemerintah Republik Indonesia	160.981	146.029
PT Perusahaan Listrik Negara	15.753	15.656
Sub-jumlah-pihak ketiga-Dolar Amerika Serikat	176.734	161.685
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.150.347	2.256.590

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Third parties (continued)		
Rupiah (continued)		
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.160	10.002
Obligasi I Kereta Api Indonesia		
Thn 2017 Seri A	20.638	20.606
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri		
Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.459	10.278
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.394	10.308
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian		
Tahap I Thn 2017 Seri C	10.307	10.228
Obligasi Subordinasi II PLN		
Tahap II Thn 2017 Seri D	10.320	10.608
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Thn 2015	6.278	6.379
Obl Sub II PLN Thp III Thn 2018 Seri A	20.366	20.122
Obligasi Subordinasi I Bank		
Mayapada IV Thn 2014	4.556	4.594
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI		
Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.475	10.262
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon		
Tahap I Tahun 2019 Seri B	10.330	10.303
Obligasi Berkelanjutan Indonesia		
Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	10.541	10.491
Obligasi Berkel IV Pegadaian Thp IV		
Thn 2012 Seri B	20.118	
Obl Berkel II Indosat Thp II Thn 2027 Seri E	26.910	
Sub-total third parties-Rupiah	1.772.182	1.650.298
Third parties (continued)		
United States Dollar		
Pemerintah Republik Indonesia	160.981	146.029
PT Perusahaan Listrik Negara	15.753	15.656
Sub-total-third parties-United States Dollar	176.734	161.685
Fair value based on quoted market price	2.150.347	2.256.590

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Dana jaminan			<i>Compulsory Funds</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
SBSN Seri PBS002	-	5.077	<i>SBSN Seri PBS002</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
SBSN Seri PBS002	1.011	1.015	<i>SBSN Seri PBS002</i>
SBSN Seri PBS014	-	10.111	<i>SBSN Seri PBS014</i>
SBSN Seri PBS019	39.544	24.482	<i>SBSN Seri PBS019</i>
SBSN Seri PBS005	49.093	50.292	<i>SBSN Seri PBS005</i>
SBSN Seri PBS028	37.134	37.664	<i>SBSN Seri PBS028</i>
Sukuk Ijarah Berkedudukan I Bank CIMB			<i>Sukuk Ijarah Berkedudukan I Bank CIMB</i>
Niaga Tahap I Th 2018 Seri B	20.376	20.402	<i>Niaga Tahap I Th 2018 Seri B</i>
Sukuk Ijarah Berkedudukan II XL Axiata			<i>Sukuk Ijarah Berkedudukan II XL Axiata</i>
Tahap I Tahun 2018 Seri B	10.146	10.253	<i>Tahap I Tahun 2018 Seri B</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN			<i>Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN</i>
Tahap III Thn 2019 Seri A	10.251	10.311	<i>Tahap III Thn 2019 Seri A</i>
Sukuk Mudharabah Berkel I Bank CIMB Niaga			<i>Sukuk Mudharabah Berkel I Bank CIMB Niaga</i>
Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.606	10.471	<i>Tahap II Tahun 2019 Seri C</i>
Sukuk Mudharabah Berkel I Bank CIMB Niaga			<i>Sukuk Mudharabah Berkel I Bank CIMB Niaga</i>
Tahap II Tahun 2019 Seri B	10.325	10.273	<i>Tahap II Tahun 2019 Seri B</i>
Sukuk Mudharabah Berkel Indonesia Eximbank			<i>Sukuk Mudharabah Berkel Indonesia Eximbank</i>
I Tahap II Tahun 2019 Seri B	5.149	5.165	<i>I Tahap II Tahun 2019 Seri B</i>
SBSN Seri PBS026	10.269	10.268	<i>SBSN Seri PBS026</i>
Sukuk Mudharabah Berkel I Bank CIMB Niaga			<i>Sukuk Mudharabah Berkel I Bank CIMB Niaga</i>
Tahap III Tahun 2020 Seri B	15.399	15.239	<i>Tahap II Tahun 2019 Seri B</i>
Sukuk Mudharabah Berkel I Bank CIMB Niaga			<i>Sukuk Mudharabah Berkel I Bank CIMB Niaga</i>
Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.446	15.155	<i>Tahap II Tahun 2019 Seri C</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			<i>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I</i>
Pegadaian Tahap I Thn 2020 Seri B	4.158	4.123	<i>Pegadaian Tahap I Thn 2020 Seri B</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Sukuk Indonesia INDOIS 21	-	14.217	<i>Sukuk Indonesia INDOIS 21</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	238.907	254.518	Fair value based on quoted market price

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Efek utang (obligasi)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal Jatuh tempo / Maturity Date	30 Juni 2021/ June 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating
Rupiah/ Rupiah					
Pihak berelasi / Related parties					
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-Jun-21	-	AA	50.825	AA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Thp III Thn 2018	27-Feb-23	51.300	AA	50.580	AA
Sub-total-pihak berelasi-Rupiah		51.300		101.405	
Pihak ketiga / Third parties					
Pemerintah Republik Indonesia					
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Thp I Thn 2015	30-Jun-22	37.236	A-	36.872	A-
Obligasi Berkel III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Dec-22	25.880	AAA	25.755	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Thn 2020 Seri B	22-Sep-23	30.481	AAA	30.006	AAA
Obligasi Berkel III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri C	19-Dec-22	26.788	AAA	25.583	AAA
Obligasi Berkel IV Astra Sedaya a Fin Thp III Tahun 2019 Seri C	23-Oct-24	21.050	AAA	20.584	AAA
Obligasi Berkel IV Astra Sedaya a Fin Thp III Tahun 2019 Seri B	23-Oct-22	20.660	AAA	20.566	AAA
Obligasi Berkel III Adira Fin Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-Apr-24	26.816	AAA	26.761	AAA
Obligasi Berkel III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	1-Oct-24	15.734	AAA	15.534	AAA
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13-Jan-22	71.561	BBB-	71.857	BBB-
Obligasi Berkel III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	26-Nov-22	15.483	AAA	15.335	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12-May-25	25.102	AAA	24.667	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Thp III Thn 2017 A	26-Sep-22	20.396	AAA	20.486	AAA
Obl Berkel Eximbank III Thp VI Thn 2018 Seri B	14-Feb-23	20.428	AAA	20.196	AAA
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	13-Dec-24	14.584	AA+	14.123	AAA
Obligasi Sub PLN Thp III Thn 2018 Seri A	22-Feb-23	20.366	AAA	20.122	AAA
Obligasi Berkel Indonesia Eximbank IV Thp I Thn 2018 Seri A	6-Jun-21	-	AAA	20.190	AAA
Obl Sub III Waskita Thp II Thn 2018 Seri A	23-Feb-21	-	-	19.988	A-
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Thn 2018 Seri C	5-Sep-23	21.120	AAA	20.966	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Astra Financial Thp I Thn 2020 Seri B	27-Mar-23	20.986	AAA	20.858	AAA
Obligasi Berkel III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	19-Feb-39	11.389	AAA	11.890	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-Dec-24	22.748	AAA	22.622	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Thp III Thn 2018 Seri E	16-Aug-23	32.145	AAA	32.094	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	8-Jul-25	22.720	AA+	22.370	AA+
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	18-Apr-21	-	AA+	30.225	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Thp II Thn 2018 Seri B	16-Mar-21	-	AAA	15.056	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	8-Jul-23	20.775	AAA	20.575	AAA
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18-Feb-25	25.543	AAA	15.054	-
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	18-May-21	-	AAA	30.210	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Thp III Thn 2018 Seri B	3-May-21	-	AAA	20.146	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	16.390	AAA	16.661	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Thp I Thn 2020 Seri B	13-May-23	17.669	AAA	10.308	-
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Thp I Thn 2020 Seri B	7-Jul-23	8.399	AAA	8.288	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16-Aug-22	10.450	AAA	10.470	AAA
MTN I WASKITA KARYA REALTY TAHUN 2018 SERI A	14-Jan-20	-	BBB+	49.175	BBB+
Obligasi Berkel IV Adira Finanve Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23-Jan-24	10.862	AAA	10.806	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-Jun-25	11.328	AAA	11.226	AAA
Obligasi Berkel III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19-Feb-24	10.719	AAA	10.941	AAA
Obligasi Berkel I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-Dec-21	10.276	AAA	10.474	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Thn 2020 Seri B	23-Feb-21	-	AAA	7.215	BBB+
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Thp III Thn 20170Seri E	9-Nov-27	26.910	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Thp IV Thn 2021 Seri B	6-Apr-24	20.118	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Thp I Thn 2019 Seri C	19-Dec-24	9.108	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	9-Nov-27	26.910	AAA	-	-

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Debt securities (bonds)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal Jatuh tempo / Maturity Date	30 Juni 2021/ June 30, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
		Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)					
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng I Tahun 2015	18-Dec-22	6.278	A	6.379	A
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-Jun-30	5.920	AAA	5.897	AAA
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	17-Dec-21	4.556	BBB+	4.594	BBB+
Obligasi Berkel IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C	16-Apr-24	10.749	AAA	10.601	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Thn 2017 Seri A	11-Jul-22	20.569	AAA	20.617	AAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Thn 2017	26-May-22	31.104	AA+	31.137	AA+
Obligasi Berkel I Bank Mandiri Thp II Thn 2017 Seri A	15-Jun-22	20.684	AAA	20.594	AAA
SUMBERDAYA SEWATAMA I TAHUN 2012 SERI B	31-Mar-24	571	AA+	571	idA
Obligasi Berkel Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	9-Jul-22	10.541	AAA	10.491	AAA
Obligasi Berkel I Bank BRI Thp III Thn 2016 Seri C	25-May-21	-	AAA	10.136	AAA
Obligasi Berkel II Indosat Thp I Thn 2017 Seri C	31-May-22	10.330	AAA	10.303	AAA
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30-May-22	10.314	AA+	10.387	AA+
Obligasi Berkel II PLN Thp I Thn 2017 Seri C	11-Jul-27	10.859	AAA	10.447	AAA
Obligasi Berkel III BTN Thp I Thn 2017 Seri B	13-Jul-22	10.354	AA+	10.365	AA+
Obligasi Berkel II Bank BTN Thp II Thn 2016 Seri B	30-Aug-21	9.565	AA+	9.698	AA+
Obligasi Berkel II PLN Thp II Thn 2017 Seri A	3-Nov-22	41.076	AAA	40.792	AAA
Obligasi Berkel III Waskita Karya Thp I Thn 2017 Seri B	6-Oct-22	29.367	BBB	29.307	A-
Obligasi Berkel III Eximbank Thp V Thn 2017 Seri B	15-Aug-22	31.020	AAA	30.900	AAA
Obligasi Berkel I Hutama Karya Thp III Thn 2017 Seri B	26-Sep-27	31.892	AAA	31.352	AAA
Obligasi Berkel II CIMB Niaga Thp II Thn 2017 Seri C	23-Aug-22	20.810	AAA	20.684	AAA
Obligasi I Kereta Api Indonesia Thn 2017 Seri A	21-Nov-22	20.638	AA+	20.606	AAA
Obligasi Berkel i BNI Thp I Thn 2017	11-Jul-22	10.359	AA+	10.387	AAA
Obligasi Berkel III Pegadaian Thp I Thn 2017 Seri C	3-Oct-22	10.307	AAA	10.228	AAA
Obligasi Subordinasi II PLN Thp II Thn 2017 Seri D	3-Nov-32	10.320	AAA	10.608	AAA
Obligasi Berkel I Hutama Karya Thp II Thn 2017	6-Jun-27	6.293	AAA	6.088	AAA
Obligasi Berkel I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24-May-22	10.359	AAA	10.359	AAA
Obligasi Berkel III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	7-Nov-24	10.475	AAA	10.262	AAA
Obligasi Berkel III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	7-Nov-22	10.402	AAA	10.314	AAA
Obligasi Berkel IV Adira Fin Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23-Jun-30	5.284	AAA	5.211	AAA
Obligasi Berkel III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18-Feb-25	-	AAA	10.036	-
Obligasi Berkel IV Astra Sedaya Fin Tahap IV Tahun 2020	27-Mar-23	30.978	AAA	30.603	AAA
Sub-total-pihak ketiga-Rupiah		<u>2.465.694</u>		<u>2.579.673</u>	
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Pemerintah Republik Indonesia	-	168.992		146.029	-
Majapahit Holding BV	20-Jan-20	-		-	-
PT Perusahaan Listrik Negara	15-May-27	15.753	BBB	23.574	BBB
ROI 42	17-Jan-42	5.414	BB	5.469	BB
Pertamina 43	20-Jan-42	3.392	A-	3.456	-
Indon 42	17-Jan-42	1.805	A-	1.823	A-
Indon 43	15/04/2043	3.334	A-	3.392	A
ROI 45	15-Jan-45	8.952	A-	9.062	A-
Sub-total		<u>207.642</u>		<u>192.805</u>	
Total		<u>2.724.636</u>		<u>2.882.785</u>	

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

Sukuk

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

Sukuk

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal Jatuh tempo / Maturity Date	30 Juni 2021/ June 30, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
		Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)					
Pihak Ketiga / Third Parties					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata tahap II Tahun 2017 Seri C	28-Apr-22	10.330	AAA	10.375	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata tahap I Tahun 2018 Seri B	16-Oct-21	10.146	AAA	10.253	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-Apr-27	11.127	AAA	10.968	AAA
Sukuk Mudharabah BerkelanjutanI Pegadaian Thp I Thn 2020 Seri B	13-May-23	4.158	AAA	4.123	
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15-Nov-21	20.376	AAA	20.402	AAA
SBSN Seri PBS005	15-Apr-43	49.093	-	50.292	-
SBSN Seri PBS014	15-May-21	-	-	61.829	-
SBSN Seri PBS017	15-Oct-25	15.453	-	-	-
SBSN Seri PBS002	15-Jan-22	31.337	-	36.550	-
SBSN Seri PBS026	15-Oct-24	10.269	-	10.268	-
SBSN Seri PBS019	15-Sep-23	24.091	-	24.482	-
SBSN Seri PBS028	15-Oct-46	37.134	-	37.664	-
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	8-Jul-22	6.331	AAA	6.391	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19-Feb-22	10.251	AAA	10.311	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23-Apr-22	5.149	AAA	5.165	AAA
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15-Feb-21	10.325	AAA	10.273	AAA
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-Aug-22	10.606	AAA	10.471	AAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27-Mar-23	15.399	AAA	15.239	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27-Mar-25	15.446	AAA	15.155	-
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar					
SBSN Indonesia III	10-Sep-24	8.015	-	7.918	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-May-25	8.112	-	8.009	-
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-Mar-26	8.246	-	8.182	-
Sukuk Indonesia INDOIS 21	29-Mar-21	-	-	19.194	-
Jumlah/ Total		321.394		393.514	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

Dana Jaminan

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka. Seluruh dana jaminan dalam bentuk deposito ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Grup juga memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016.

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan suku. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No.S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No.S-718/NB.223/2019 dan No.S-773/NB.21/2019 masing-masing tertanggal 24 Juli 2019 dan 30 Juli 2019.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

Statutory Fund

The Group has compulsory deposits, which represent statutory fund in form of time deposits. All the statutory funds in the form of time deposits were placed in bank which is not related parties.

The Group has also compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory funds in form of debt securities (bonds) and Sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest ammendment based on letter No.S-718/NB.223/2019 dan No.S-773/NB.21/2019 dated July 24, 2019 and July 30, 2019, respectively.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 71 / POJK.5 / 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment and unearned premium reserve.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI

	2020	2019
PT Bina Bangun Mandiri	115.023	271.267
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(115.023)	-
Total	-	271.267

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan XX)	115.023	-
Saldo Akhir Tahun	115.023	-

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Efek / Securities	Pihak / Counterparty	Tanggal Transaksi / Trade Date	Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Beli / Purchase Amount	Nilai Beli Kembali / Reverse Amount	Pendapatan Diterima Di muka / Unearned Interest Income	Piutang Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali / Reverse Repo Receivable
PT Lippo Karawaci Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2019	23/04/2020	145.313	166.766	9.092	157.674
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2018	23/04/2020	28.000	32.155	1.773	30.382
PT Multipolar Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2019	24/04/2020	20.000	22.968	1.267	21.701
PT Multipolar Technology Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2019	24/04/2020	56.687	65.100	3.590	61.510
				250.000	286.989	15.722	271.267

Rata-rata tingkat bunga piutang beli efek dengan janji jual kembali adalah 11,50% per tahun untuk 2019.

9. REVERSE REPO RECEIVABLE

	2020	2019
PT Bina Bangun Mandiri	271.267	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Total	271.267	-

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2020	2019
Saldo awal tahun	-	-
Provisions during the year (Note XX)	115.023	-
Saldo Akhir Tahun	115.023	-

As of December 31, 2019, details of this account is as follows:

Efek / Securities	Pihak / Counterparty	Tanggal Transaksi / Trade Date	Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Beli / Purchase Amount	Nilai Beli Kembali / Reverse Amount	Pendapatan Diterima Di muka / Unearned Interest Income	Piutang Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali / Reverse Repo Receivable
PT Lippo Karawaci Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2019	23/04/2020	145.313	166.766	9.092	157.674
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2018	23/04/2020	28.000	32.155	1.773	30.382
PT Multipolar Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2019	24/04/2020	20.000	22.968	1.267	21.701
PT Multipolar Technology Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2019	24/04/2020	56.687	65.100	3.590	61.510
				250.000	286.989	15.722	271.267

Average interest on reverse repo receivables is 11.50% per annum in 2019.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang beli efek dengan janji jual kembali berdasarkan harga pasar kuotasi.

	2020	2019
PT Lippo Karawaci Tbk	-	70.331
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	-	26.950
PT Multipolar Technology Tbk	-	38.080
PT Multipolar Tbk	-	8.500
Total	-	143.861

Pada tahun 2020, PT Bina Bangun Mandiri (BBM) tidak melaksanakan kesepakatan untuk membeli kembali saham-saham tersebut di atas, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui seluruh saham-saham tersebut di atas sebagai investasi efek yang tersedia untuk dijual, yaitu sebesar Rp 156.244, sehingga sisa piutang menjadi sebesar Rp 115.023.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
		30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham	Perbankan / Banking	46,12%	46,12%
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / Insurance	3,74%	3,74%
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / Property	36,00%	36,00%
Total			

9. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on quoted market prices:

PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
PT Multipolar Technology Tbk
PT Multipolar Tbk

In 2020, PT Bina Bangun Mandiri (BBM) has not fulfill the agreement to repurchase the shares as mentioned above, so that on December 31, 2020, the Company recognized all of the above shares as investment available for sale securities amounting to Rp 156,244, so that the remaining receivables amounting to Rp 115,023.

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares	19.852.956	20.066.280
PT Asuransi Multi Artha Guna	67.418	67.418
PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares	61.782	61.959
Total	19.982.156	20.195.657

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The changes in the investment in shares in associates is accounted for using equity method for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Saldo awal	20.066.280	18.704.880	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan standar akuntansi baru	(21.217)	(921.349)	<i>Effect of the adoption of the new accounting standards of association</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi	648.162	1.431.188	<i>Share in net profit of Associate</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(840.269)	851.561	<i>Share of other comprehensive income (loss) from associate</i>
Saldo akhir tahun	19.852.956	20.066.280	<i>Balance at end of the year</i>
<u>PT Laksayudha Abadi</u>			<u>PT Laksayudha Abadi</u>
Saldo awal	61.959	62.729	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(177)	(770)	<i>Share in net loss of associate</i>
Saldo akhir tahun	61.782	61.959	<i>Balance at the end of the year</i>
Total	19.914.738	20.128.239	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

	2021	2020	
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Total aset	205.785.203	218.067.091	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(158.596.333)	(170.606.759)	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	47.188.870	47.460.332	<i>Net assets</i>
Pendapatan	7.527.641	4.303.059	<i>Revenue</i>
Laba neto	1.451.967	731.490	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.825.230)	(63.723)	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif	(373.263)	667.767	<i>Total comprehensive income</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Laksayudha Abadi

	2021
Total Aset	486.156
Total Liabilitas	(181.181)
Aset neto	304.975
Rugi neto	(491)
Rugi komprehensif lain	-
Total Rugi komprehensif	(491)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, PT Panin Financial Tbk memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui PT PDL, entitas anak, sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 780 dan Rp 1.335 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Laksayudha Abadi

	2020	
Total Aset	487.433	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas	(182.605)	<i>Total Liabilities</i>
Aset neto	304.828	<i>Net assets</i>
Rugi neto	(847)	<i>Net loss</i>
Rugi komprehensif lain	-	<i>Other comprehensive loss</i>
Total Rugi komprehensif	(847)	<i>Total comprehensive loss</i>

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, PT Panin financial Tbk has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN") of 46.04% and indirect investment through PT PDL, a subsidiary, of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at June 30, 2021 and December 31, 2020 is Rp 780 and Rp 1,335, respectively, per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details and movements of fixed assets are as follow:

		30 Juni 2021 / June 30, 2021				
		Saldo Awal /Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	213.848	-	-	213.848		Land
Bangunan	63.137	-	-	63.137		Buildings
Kendaraan	8.162	-	-	8.162		Vehicles
Peralatan kantor	34.974	1.130	163	35.941		Office equipment
Aset hak-guna						Right of use-assets
Bangunan	24.635	-	1.062	23.573		Buildings
Jumlah Biaya Perolehan		344.756	1.130	1.225	344.661	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	42.550	1.281	-	43.831		Buildings
Kendaraan	5.152	383	-	5.535		Vehicles
Peralatan kantor	32.419	1.188	102	33.505		Office equipment
Aset hak-guna						Right of use-assets
Bangunan	5.397	2.168	-	7.565		Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan		85.518	5.020	102	90.436	Total Accumulated Depreciation
Penurunan	2.308			2.308		Impairment
Nilai Buku		256.930			251.917	Book Value
		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Saldo Awal /Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	213.848	-	-	213.848		Land
Bangunan	63.137	-	-	63.137		Buildings
Kendaraan	8.162	-	-	8.162		Vehicles
Peralatan kantor	34.245	2.411	1.682	34.974		Office equipment
Aset hak-guna						Right of use-assets
Bangunan	24.635	-	-	24.635		Buildings
Jumlah Biaya Perolehan		344.027	2.411	1.682	344.756	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	39.987	2.563	-	42.550		Buildings
Kendaraan	4.372	780	-	5.152		Vehicles
Peralatan kantor	30.013	4.065	1.659	32.419		Office equipment
Aset hak-guna						Right of use-assets
Bangunan	-	5.397	-	5.397		Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan		74.372	12.805	1.659	85.518	Total Accumulated Depreciation
Penurunan	2.308			2.308		Impairment
Nilai Buku		267.347			256.930	Book Value

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The impact of adoption PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

Aset hak-guna/Right-of-use assets

Bangunan / Building

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 5.020 dan Rp 12.805.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.832 dan Rp 38.861.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Biaya perolehan/ Cost

Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Penyesuaian PSAK No 73/ PSAK No. 73 adjustment	Saldo per 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020
--	---	--

- 24.635

24.635

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, depreciation expenses charged to general and administrative expense amounting to Rp 5,020 and Rp 12,805 respectively.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounted to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity components "Revaluation Surplus" (Note 27).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total sum insured amounting to Rp 39,832 and Rp 38,861, respectively.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan penjualan aset tetap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya perolehan	163	1.682
Akumulasi penyusutan	(102)	(1.659)
Jumlah tercatat	61	23
Nilai jual	7	32
Keuntungan penjualan aset tetap	(54)	9

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat terpulihkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets are as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Carrying Amount
Proceeds from sale
Gain on sale of fixed assets

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Biaya pengembangan sistem	997	1.603
Jaminan sewa	212	251
Lain-lain	5.484	4.982
Sub-jumlah	6.693	6.836
Pihak berelasi		
Lain-lain	3.153	3.153
Sub-jumlah	3.153	3.153
Jumlah	9.846	9.989

12. OTHER ASSETS

This account consist of:

Third parties
Cost system development
Rent deposits
Others
Sub-total
Related party
Others
Sub-total
Total

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya fasilitas	389.000	389.000
Akumulasi amortisasi	(165.588)	(156.828)
Jumlah	223.412	232.172

13. INTANGIBLE ASSET

This account is consists of:

Facilitation fees
Accumulated amortization
Total

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (Catatan 46). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, amortisasi masing-masing sebesar Rp 26.651 dan Rp 17.523 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Intangible asset represents facilitation fees paid by PT PDL, a subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to *bancassurance* exclusive arrangement since April 2014 (Note 46). For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, the amortization amounted to Rp 26,651 and Rp 17,523, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss.

Based on the review of the recoverable amount of the intangible assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of intangible assets may not be fully recoverable.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	70.046	134.029	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	31.360	15.983	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Munchener Ruckv ersicherungs Gasellschaft	2.409	999	<i>Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.619	3.031	<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
Swiss Reinsurance Company	143	79	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
Metlife Insurance Ltd.	446	533	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
Total	107.023	154.654	Total

14. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	30 Juni 2021 June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	106.297	153.750	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	726	904	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	107.023	154.654	Total

15. UTANG KOMISI

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	36.104	49.210	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Komisi	2.274	2.384	<i>Commission</i>
Jumlah	38.378	51.594	Total

15. COMMISSION PAYABLES

16. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

16. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which certains entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG KLAIM (lanjutan)

16. CLAIMS PAYABLE (continued)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jiwa			<i>Life</i>
Universal life	25.755	25.827	<i>Universal life</i>
Unit linked	27.070	26.846	<i>Unit linked</i>
Dwiguna kombinasi	18.072	18.844	<i>Combined endowment</i>
Dwiguna	18.921	16.246	<i>Whole life</i>
Seumur hidup	6.971	7.542	<i>Death</i>
Kesehatan	7	7	<i>Annuity</i>
Anuitas	225	184	
Jumlah	97.021	95.496	Total

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The detail claims payables based on currencies are as follow:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	73.046	74.971	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	23.975	20.525	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	97.021	95.496	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Tax

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.070 dan Rp 83.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, this account certains to Value-Added Tax amounting to Rp 1,070 and Rp 83, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	6	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2	-	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	363	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	8	363	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	17	197	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.652	3.013	<i>Article 21</i>
Pasal 23	98	67	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	7	13	<i>Article 26</i>
Pasal 29	1.397	33	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	181	154	<i>Value Added Tax</i>
sub-jumlah	5.352	3.477	<i>sub-total</i>
Jumlah	5.360	3.840	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

The income tax expenses consists of:

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas anak	(1.397)	(1.483)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(1.397)	(1.483)	Sub-total
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Entitas anak	157	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	157	-	Sub-total
Beban pajak penghasilan	(1.240)	(1.483)	Income tax expenses

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended June 30, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	461.148	348.893	Income before income tax expense - the Company
Beda tetap			Permanent differences
Bunga Ciptadana	-	-	Interest Ciptadana
Laba bersih perusahaan asosiasi	(525.467)	(499.668)	Amortization of discount on bonds
Jasa giro	(96)	(164)	Interest on current accounts
Sewa	(73)	(37)	Rental income
Bunga deposito	(26.976)	(9.381)	Interest on time deposits
Hasil reksa dana	(229)	(207)	Income from mutual fund
Bunga obligasi	(2.515)	(24.414)	Interest on bonds
(Laba) rugi yang belum direalisasi akibat (kenaikan) penurunan harga pasar aset keuangan	94.178	193.385	Unrealized (gain) loss on (increase) decrease in market value of financial instrument
Laba penjualan saham di bursa			Gain on sale of shares
Lain-lain		(8.712)	Others
Taksiran rugi pajak	(30)	(305)	Estimated fiscal losses
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	Corporate current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid tax income taxes
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Jumlah	-	-	Total
Taksiran hutang pajak badan	-	-	Estimated corporate income tax payable

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi perpajakan di Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

d. Deferred Taxes Liability

Details of deferred tax liability of the Group as of June 30, 2021 and 2020 are as follow:

2021					
<u>Saldo awal / Beginning Balance</u>	<u>Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to the Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	20.583	(178)	(2.516)	17.889	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
2020					
<u>Saldo awal / Beginning Balance</u>	<u>Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to the Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	11.225	257	9.102	20.584	Unrealized gain on available-for-sale financial assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPN.

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada tahun 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 akun ini merupakan utang lain-lain sebesar masing-masing Rp 16.580 dan Rp 11.999.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives.

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Income Tax Incentives

In July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance (PMK) No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and VAT.

18. OTHER PAYABLES

In June 30, 2021 and December 31, 2020 this account represents other payables amounting to Rp 16,580 and Rp 11,999, respectively.

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
(lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Perorangan			Individual
Pihak ketiga			Third parties
Unit link	33.339	31.318	Unit linked
Kematian	134	173	Death
Seumur hidup	14	29	Whole life
Dw iguna kombinasi	4	8	Combined endowment
Dw iguna	7	10	Endowment
Kecelakaan diri	-	2	Personal accident
Kesehatan	-	4	Health
Universal life	-	1	Universal life
Sub-jumlah	<u>33.498</u>	<u>31.545</u>	Sub-total
Kumpulan			Group
Pihak berelasi			Related parties
Kematian	277	287	Death
Kesehatan	3	2	Health
Pihak ketiga			Third parties
Kematian	-	171	Death
Kecelakaan diri	2	7	Personal accident
Sub-jumlah	<u>280</u>	<u>467</u>	Sub-total
Total	<u>33.780</u>	<u>32.012</u>	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021			
	Liabilitas	Aset	Liabilitas	
	Bruto /	Reasuransi/	Neto/	
	Gross	Reinsurance	Net/	
	Liability	Assets	Liability	
Saldo awal	32.012	22.900	9.112	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	292.269	106.439	185.830	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(290.500)	(120.425)	(170.075)	Premium earned during the year
Saldo akhir	<u>33.781</u>	<u>8.914</u>	<u>24.867</u>	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net/ Liability	
Saldo awal	29.912	(6.609)	23.303	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	537.780	(141.154)	396.626	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(535.680)	124.863	(410.817)	Premium earned during the year
Saldo akhir	32.012	(22.900)	9.112	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the internal actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims ("IBNR").

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance areas follows:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Asuransi Jiwa			Life Insurance
Unit link	136.025	96.888	Unit linked
Kematian	10.522	7.340	Death
Dwiguna kombinasi	1.295	1.267	Combined endowment
Kesehatan	313	199	Health
Kecelakaan diri	20	13	Personal accident
Jumlah	148.175	105.707	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by currency are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	147.588	105.707	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	587	-	United States Dollar
Jumlah	148.175	105.707	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Movement in estimated claims liability is as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021				
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net/ Liability	
Saldo awal	105.707	45.097	60.610	Beginning of balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	181.054	350.769	(169.715)	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(150.458)	(336.511)	186.053	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	11.872	8.068	3.804	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	148.175	67.423	80.752	Ending balance

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net/ Liability	
Saldo awal	80.203	32.488	47.715	Beginning of balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	297.589	446.403	(148.814)	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(272.363)	(434.019)	161.656	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	278	225	53	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	105.707	45.097	60.610	Ending balance

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perorangan			Individual
Universal life	741.813	709.344	Universal life
Unit link	2.313.373	2.436.563	Unit linked
Seumur hidup	207.830	181.445	Whole life
Dw iguna kombinasi	105.796	99.250	Combined endowment
Dw iguna	97.509	94.237	Endowment
Kematian	1.518	1.195	Death
Anuitas	4	4	Annuity
Sub-jumlah	<u>3.467.843</u>	<u>3.522.038</u>	Sub-total
Kumpulan			Group
Kematian	88.098	90.977	Death
Unit link	5.629	6.042	Unit linked
Sub-jumlah	<u>93.727</u>	<u>97.019</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.561.570</u>	<u>3.619.057</u>	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for future policy benefits by currencies are as follows:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	3.368.149	3.619.057	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	193.421	-	United States Dollar
Jumlah	3.561.570	3.619.057	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movement in liability for future policy benefits are as follows:

	30 Juni 2021/June 30, 2021			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net/ Liability	
Saldo awal	3.619.057	368	3.618.689	Beginning of balance
Bisnis baru tahun berjalan	231.026	185	230.841	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(297.732)	(24)	(297.708)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	(40.545)	-	(40.545)	Adjustment due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	49.764	(133)	49.897	Other adjustment
Saldo akhir	3.561.570	396	3.561.174	Ending balance
	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net/ Liability	
Saldo awal	3.638.092	510	3.637.582	Beginning of balance
Bisnis baru tahun berjalan	285.336	162	285.174	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(561.161)	(151)	(561.010)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	251.895	-	251.895	Adjustment due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	4.895	(153)	5.048	Other adjustment
Saldo akhir	3.619.057	368	3.618.689	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

- c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)**
- d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 5,66% (2020: 5,25%) untuk Rupiah dan 2,20% (2020: 1,91%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar Rp 3 dan Rp 34.227 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	34.227	15.562	<i>Beginning of year</i>
Kenaikan provisi dari tes kecukupan liabilitas	(34.224)	18.665	<i>Increase in provision arising from liability adequacy test</i>
Saldo akhir tahun	3	34.227	<i>Total ending of year</i>

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

- c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)**
- d. Provision Arising from Liability Adequacy Test**

On June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 5.88% (2020: 5.66%) for Rupiah and 2.20% (2020: 1.91%) for United States Dollar.

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is deficient by Rp 3 and Rp 34,227, respectively, as of June 30, 2021 and December 31, 2020. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Asumsi dan Metodologi

e. Assumptions and Methodology

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 .

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

	2021	2020	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011 Morbiditas asuransi / Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2 Morbiditas asuransi / Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rate
	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	
Tingkat pembatalan			Lapse and surrender rate
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 5,66% p.a USD 2,29% p.a	IDR 6,58% p.a USD 2,87% p.a	Average discount rate (per year)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, PT PDL menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 , PT PDL use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, PT PDL menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, PT PDL use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, PT PDL menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, PT PDL use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-152/NB.211/2020 tanggal 23 Juli 2020. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2019 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. No.S-152/NB.211/2020 dated on July 23, 2020. Up to the date completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2020 is still in process of OJK approval.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyisihkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 58.574 dan Rp 53.328

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 20073/PDL/EP/02/2021 tanggal 1 Februari 2021 dan untuk tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuari melalui laporannya No.19079/PDL/EP/02/2020 tanggal 5 Februari 2020.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,3%	8,1%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	58.997	53.750	Present value defined benefit Obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	58.997	53.750	Liabilities recognized in consolidated statement financial position

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	3.517	7.546	Current service cost
Biaya bunga neto	-	4.332	Net interest expense
Biaya yang diakui di laba rugi	3.517	11.878	Expense recognized in profit or loss

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provided long-term employee benefits liability in accordance with Labour Regulation No. 13, dated March 25, 2003.

The balance of long-term employee benefits liability as of June 30, 2021 and December 31, 2020, is amounting to Rp 58,574 and Rp 53,328, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 20073/PDL/EP/02/2021 dated February 1, 2021 and as of December 31, 2019 is performed by PT Bestama Aktuari through its report No.19079/PDL/EP/02/2020 dated February 5, 2020.

Assumptions used by the actuary are as follows:

Details of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.730	(7.648)	Remeasurement on post-employment benefits liability
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.730	(7.648)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Total	5.247	4.230	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	53.750	50.747	Beginning balance
Beban jasa kini	3.517	7.546	Current service cost
Biaya tahun berjalan	-	4.332	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.730	(7.648)	Remeasurement on employee benefits liability
Pembayaran imbalan kerja	-	(1.227)	Contribution paid
Saldo akhir	58.997	53.750	Ending balance

21. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

21. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara PT Panin Financial Tbk dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 45).

This account entirely represents financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between PT Panin Financial Tbk with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 45).

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	<u>30 Juni 2021 / June 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo pada awal tahun	19.182	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian PSK No 73 penambahan	-	24.635	Additions
Pertambahan bunga	733	1.755	Accretion of interest
Pembayaran	(4.421)	(7.208)	payments
Saldo pada akhir tahun	15.494	19.182	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.663)	(4.190)	Less current portion
Bagian jangka panjang	26.325	14.992	Non-current portion

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective shares ownership as of June 30, 2021 and December 31, 2020 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal / Total Share Capital	Shareholders
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.146	PT Paninkorp
PT Famlee				PT Famlee
Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	Invesco
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	Crystal Chain Holding Ltd
Dana Pensiun Karyawan				Dana Pensiun Karyawan
Panin Bank	333.451.342	8,20%	82.093	Panin Bank
Omniscourt Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	Omniscourt Group Limited
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.139.483.420	28,00%	286.140	Public (each below 5%)
Total	4.068.323.920	100,00%	1.017.081	Total'

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Agio Saham		
Penjualan saham		
Tahun 1983	115	115
Tahun 1989	1.618	1.618
Dividen saham pada		
tahun 1990	208	208
Swap share pada		
tahun 1991	83.250	83.250
Pembagian saham		
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)
Saham treasury	3.472	3.472
Penjualan kembali		
saham treasury	14.334	14.334
Sub-total	<u>42.925</u>	<u>42.925</u>

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Biaya emisi saham</u>		
Biaya Penawaran Umum		
Terbatas (PUT) Dalam		
Rangka Penerbitan Hak		
Memesan Efek Terlebih		
Dahulu (HMETD) kepada		
pemegang saham	(1.500)	(1.500)
Saldo awal tahun		
PUTV tahun 2006	(528)	(528)
Sub-total	<u>(2.028)</u>	<u>(2.028)</u>

Selisih nilai transaksi		
kombinasi bisnis		
entitas sepengendali	61.330	61.330
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)
Total	<u>47.668</u>	<u>47.668</u>

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan (Catatan 1d).

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2020</u>
Capital paid-in excess of par	
Sale of shares	
Year 1983	
Year 1989	
Share dividends	
in 1990	
Swap shares transaction	
in 1991	
Distribution of	
bonus shares in 1992	
Treasury shares	
Resale of	
treasury shares	
Sub-total	

	<u>2020</u>
<u>Shares issuance costs</u>	
Limited Public Offering (LPO)	
Through Preemptive	
Right Issue to	
Shareholders	
Balance at	
beginning of year	
PUTV of year 2006	
Sub-total	
Difference arising from	
business combination	
transaction of entities	
under common control	
Effect from disposal of subsidiary	
Total	

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed (Note 1d).

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entities under common control and was accounted using pooling of interests method.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 6.771.

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2020 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2019 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2018, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 54,25% menjadi 61,00%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 45,75% menjadi 39,00%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI, entitas anak, telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This transaction resulted to a difference arising from restructuring transaction among entities under common control amounting to Rp 6,771.

25. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2020 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2019 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2.000.

26. DIFFERENCE TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2018, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 54.25% to 61.00%. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 45.75% to become 39.00%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2014, PT PF, a subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, PT PI, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss of control. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY

	30 Juni 2021 /	31 Desember 2020/	
	June 30, 2021	December 31, 2020	
Surplus revaluasi aset tetap-neto	140.722	140.722	Revaluation surplus of fixed assets-net
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.243.640	2.460.083	Portion of other comprehensive income of an associate
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar melalui OCI	52.123	38.550	Unrealized gain from increase (decrease) in fair value through OCI
Jumlah	2.436.485	2.639.355	Total

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	30 Juni 2021 /	31 Desember 2020/	
	June 30, 2021	December 31, 2020	
Masyarakat	9.895.636	9.903.227	Public
The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.	2.221.000	2.156.389	The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. Liability Adequacy Test
Jumlah	12.116.636	12.059.616	Total

29. PENDAPATAN PREMI

29. PREMIUMS REVENUES

Pendapatan premi terdiri dari:

Premium revenues consists of:

	30 Juni 2021 /	30 Juni 2020/	
	June 30, 2021	June 30, 2020	
Premi tunggal	424.175	606.781	Single premium
Premi berkala			Reguler premium
Premi tahun pertama	164.723	185.162	First year premium
Premi tahun berjalan	507.802	442.579	Renewal premium
Total	1.096.700	1.234.522	Total

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

2021						
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan / Increase in unearned premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur/ Increase in unpremium income ceded to reinsurers	Pendapatan Premi, Neto/ Net Premiums Income	
Asuransi Jiwa						Life Insurance
Universal life	291.360	(304)	-	-	291.056	Universal life
Unit linked	768.027	(80.569)	(1.975)	(364)	685.119	Unit linked
Dwiguna	7.385	(656)	4	-	6.733	Combined
Kematian	19.552	(5.159)	221	(252)	14.362	Death
Dwiguna kombinasi	4.469	(111)	4	(5)	4.357	Endowment
Seumur hidup	5.870	(918)	14	-	4.966	Whole life
Kesehatan	33	-	-	(13.428)	(13.395)	Health
Kecelakaan diri	4	-	7	-	11	Personal Accident
Jumlah	1.096.700	(87.717)	(1.725)	(14.049)	993.209	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

29. PREMIUMS REVENUES (continued)

	2020					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan / Increase in unearned premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur/ Increase in unpremium Income ceded to reinsurers	Pendapatan Premi, Neto/ Net Premiums Income	
Asuransi Jiwa						<i>Life Insurance</i>
Universal life	474.396	(292)	-	-	474.104	<i>Universal life</i>
Unit linked	724.183	(59.943)	311	61	664.612	<i>Unit linked</i>
Dwiguna	10.098	(834)	2	-	9.266	<i>Combined</i>
Kematian	16.354	(6.696)	330	(148)	9.840	<i>Death</i>
Dwiguna						<i>Endowment</i>
kombinasi	3.256	(109)	6	46	3.199	<i>Endowment</i>
Seumur hidup	6.190	(1.215)	18	-	4.993	<i>Whole life</i>
Kesehatan	32	-	1	(13)	20	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	13	6	8	-	27	<i>Personal Accident</i>
Jumlah	1.234.522	(69.083)	676	(54)	1.166.061	Total

30. HASIL INVESTASI

30. INVESTMENT INCOME

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account is consist of:

	2021	2020	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	327.977	197.558	<i>Time deposits and cash and cash equivalents</i>
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	10.093	160.632	<i>Bonds and other debt securities</i>
Pendapatan dividen	187	144	<i>Dividend income</i>
(Rugi) laba selisih kurs			<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Investasi, neto	9.318	8.128	<i>from investments, net</i>
Lain-lain, neto	(2.571)	(1.956)	<i>Others, net</i>
Jumlah	345.004	364.506	Total

31. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK

31. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
Reksadana	76.252	(20.164)	<i>Mutual fund</i>
Obligasi	524	2.251	<i>Bonds</i>
Jumlah	76.776	(17.913)	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Reksadana	(225.254)	(459.876)	Mutual fund
Obligasi	(9.122)	6.413	Bonds
Efek ekuitas	(90.285)	(183.102)	Equity securities
Jumlah	<u>(324.661)</u>	<u>(636.565)</u>	Total

32. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUND AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

The details of this account are as follows:

33. KLAIM DAN MANFAAT

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Klaim nilai tunai	427.479	788.106	Surrender claims
Klaim raw at inap	140.126	81.306	Hospital claims
Klaim kematian	84.739	78.415	Death claims
Klaim tahapan	16.839	16.735	Periodical claims
Klaim jatuh tempo	4.617	6.714	Maturity claims
Klaim kecelakaan	50	312	Accident claims
Lain-lain	7.073	10.931	Others
Total	<u>680.923</u>	<u>982.519</u>	Total

33. CLAIMS AND BENEFITS

The detail of this account is as follows:

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	2021						
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim/ Increase (decrease) in liability for Future Policy Benefits and Estimated Claims Liability	Kenaikan (Penurunan) Provisi Yang Timbul Dari Tes kecukupan / Increase (Decrease) in Provision Arising Form Liability Adequacy Test	Penurunan (kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang disesikan kepada Reasuradur / Decrease (increase) in Insurance Liabilities ceded to reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat-Neto Total Claims and Benefits-Net	
Asuransi jiwa							Life Insurance
Universal life	274.239	(41)	31.981	(208)	-	305.971	Universal life
Unit link	369.268	(92.915)	(122.959)	(2.595)	(1)	150.798	Unit linked
Kematian	19.489	(8.896)	19.306	-	(10.991)	18.908	Death
Dwiguna	8.256	(290)	(836)	(4.940)	-	2.190	Endowment
Dwiguna kombinas	2.784	-	10.152	(7.497)	-	5.439	Combined Endowment
Seumur hidup	6.845	(604)	25.709	(18.985)	-	12.965	Whole life
Kecelakaan diri	-	-	42	-	9	51	Personal accident
Anuitas	42	-	-	-	-	42	
Kesehatan	-	-	18.694	-	(9.053)	9.641	Health
Jumlah	<u>680.923</u>	<u>(102.746)</u>	<u>(17.911)</u>	<u>(34.225)</u>	<u>(20.036)</u>	<u>506.005</u>	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

33. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

	2020						
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim/ Benefits and Estimated Claims Liability	Kenaikan (Penurunan) Provisi Yang Timbul Dari Tes kecukupan Liabilitas / Increase (Decrease) in Provision Arising Form Liability Adequacy Test	Penurunan (kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang disesikan kepada Reasuradur / Decrease (increase) in Insurance Liabilities ceded to reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat-Neto Total Claims and Benefits- Net			
Asuransi jiwa							Life Insurance
Universal life	698.841	(5)	(211.071)	(99)	-	487.666	Universal life
Unit link	254.538	(82.017)	(346.933)	(173)	1	(174.584)	Unit linked
Kematian	13.419	(5.382)	7.658	-	(4.479)	11.216	Death
Dwiguna	4.946	(106)	3.928	(1.196)	-	7.572	Endowment
Dwiguna kombinas	4.491	(20)	1.821	(1.597)	-	4.695	Combined Endowment
Seumur hidup	6.267	(649)	7.958	(2.837)	-	10.739	Whole life
Kecelakaan diri	-	-	26	-	5	31	Personal accident
Anuitas	17	-	-	-	-	17	
Kesehatan	-	-	(2.279)	-	1.416	(863)	Health
Jumlah	982.519	(88.179)	(538.892)	(5.902)	(3.057)	346.489	Total

34. BEBAN AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

34. ACQUISITION COSTS

This account consists of:

	2021	2020	
Komisi	163.536	150.705	Commission
Biaya fasilitas	8.761	8.760	Facilities
Insentif	26.622	26.747	Incentives
Jumlah	198.919	186.212	Total

35. BEBAN USAHA DAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

35. MARKETING AND OPERATING EXPENSES

The detail of this account is as follows:

	2021	2020	
Pegawai	72.824	72.504	Personal
Pemasaran	38.677	51.778	Marketing
Jamuan dan representasi	2.915	6.179	Entertain and representation
Honorarium tenaga ahli	9.318	9.415	Professional fees
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	5.377	-	Depreciation of fixed assets and amortization
Sewa	5.417	8.307	Rent expenses
Telekomunikasi, listrik, gas, air	3.222	4.442	Telecommunication, electricity and water
Pendidikan dan latihan	583	3.641	Education and training
Pemeliharaan dan perbaikan	955	2.996	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	314	2.793	Transportation and travelling
Lain-lain	48.920	59.419	Other
Jumlah	188.522	221.474	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian adalah sebagai berikut:

	2021
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	461.068
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-
Jumlah	461.068
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.068
Laba per saham dasar (angka penuh)	113,33

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, utang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share are as follow:

	2020	
	348.893	<i>Income for the continuing operations attributable to owners of the parent</i>
	-	<i>Income for the discontinued operations attributable to owners of the parent</i>
Total	348.893	
	4.068	<i>Weighted average number of shares</i>
	85,76	<i>Basic earning per share (full amount)</i>

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Utang asuransi	242.423	301.744	<i>Insurance payables</i>
Utang usaha dan lain-lain	59.865	69.348	<i>Trade and other payables</i>
Liabilitas asuransi	3.768.187	3.820.008	<i>Insurance liabilities</i>
Total	4.070.475	4.191.100	Total
Dikurangi kas dan setara kas	7.107.634	6.545.576	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang neto	(3.037.159)	(2.354.476)	<i>Debt Asset</i>
Total ekuitas	29.991.274	29.674.056	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	(0,10)	(0,08)	Gearing ratio

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate Company	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi kerugian atas aset PT Bank Pan Indonesia Tbk dan kerjasama bancassurance / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on general insurance for asset of PT Bank Pan Indonesia Tbk and as bancassurance partner.
PT Bank Panin Syariah Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Wisma Jaya Artek	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premi asuransi kerugian atas aset dan sewa gedung / Received premium on general insurance for asset and building rental.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premiasuransi kerugian atas asset PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan kerjasama koasuransi/ Received premium on general insurance for asset and as a coinsurer.
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Sewa gedung dan menerima premi asuransi kerugian atas aset / Building rental and received premium on general insurance of assets.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas
adalah sebagai berikut:

Balances arise from those transactions are as
follow:

	2021	2020	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	85.730	288.835	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	296	494	Investment income receivables
Aset Keuangan			Financial Assets
Efek dan Reksa Dana Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.152.536	567.728	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	66.838	99.895	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	3.153	3.030	Other assets
Jumlah	1.308.553	956.952	Total
Persentase terhadap jumlah aset	4,00%	3,00%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang komisi	2.274	2.384	Commission payable
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Premi bruto	<u>6.357</u>	<u>5.616</u>	Gross premiums
Persentase terhadap total premi bruto	<u>1,10%</u>	<u>0,80%</u>	Percentage to total gross premiums

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Balances arise from those transactions are as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya akuisisi	<u>10.734</u>	<u>11.658</u>	Acquisition cost
Persentase terhadap total biaya akuisisi	<u>10,87%</u>	<u>11,93%</u>	Percentage to total acquisition cost

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Key Management Personnel

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup (namun tidak termasuk Komisaris Independen) adalah sebagai berikut:

Compensation for key management that entirely covers the members of the Board of Commissioners and Directors Group (but excluding the Independent Commissioner) are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>4.111</u>	<u>4.676</u>	Short-term employee benefits
Persentase terhadap total beban usaha dan pemasaran	<u>7,27%</u>	<u>6,66%</u>	Percentage to operating and marketing expenses

39. KONTRAK REASURANSI

39. REINSURANCE CONTRACTS

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus dalam kelebihan risiko milik sendiri, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

In relation to risk management of large amount of insurance coverage and special risk in excess of own retention risk, the Group entered into proportional and nonproportional reinsurance contracts with local and international insurance and reinsurance companies.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

39. REINSURANCE CONTRACTS (continued)

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

40. SEGMENT INFORMATION

The segment information is as follows:

Aset Segmen	2021				Segment Assets	
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis/ Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment		Total / Total /
Kas dan setara kas	6.095.645	54.627	957.362		7.107.634	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	78.463	137	3.987		82.587	Investment income
Piutang asuransi						Receivable insurance
Piutang premi	60.891	-	-		60.891	Receivable premium
Piutang reasuransi	139.662	-	-		139.662	Reinsurance receivable
Total piutang asuransi	200.553	-	-	-	200.553	Total insurance receivables
Aset reasuransi	76.733	-	-		76.733	Reinsurance assets
Investasi						Investment
Deposito berjangka	6.400	-	-		6.400	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.077.830	-	421.266		3.499.096	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang diukur pada nilai melalui pendapatan komprehensif lainnya	2.427.878	234	476.481		2.904.593	Securities at fair value through other comprehensive income
Total Investasi	5.512.108	234	897.747	-	6.410.089	Total Investments

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021					
	<i>Insurance and Business Consulting Service</i>	<i>Perdagangan dan Jasa / Trading and Service</i>	<i>Pariwisata / Tourism</i>	<i>Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment</i>	<i>Total / Total /</i>	
Aset Segmen (lanjutan)						Segment Assets (continued)
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	-	-	-	Reverse repo receivable
Pinjaman polis	3.266	-	-	-	3.266	Policy loans
Piutang lain-lain	29.152	-	15.260	-	44.412	Other receivables
Beban dibayar di muka	5.865	-	-	-	5.865	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.060	-	10	-	1.070	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak	19.914.738	-	16.599.038	16.531.620	19.982.156	Investment in associates
Aset tetap-neto	166.209	-	85.708	-	251.917	Fixed assets-net
Aset takberwujud-neto	223.412	-	-	-	223.412	Intangible assets-net
Aset lain-lain	5.346	-	4.500	-	9.846	Other assets
Total Aset Segmen	32.312.550	54.998	18.563.612	16.531.620	34.399.540	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Utang asuransi						Insurance payables
Utang reasuransi	107.023	-	-	-	107.023	Reinsurance payables
Utang komisi	38.379	-	-	-	38.379	Commission payables
Utang klaim	97.021	-	-	-	97.021	Claims payables
Total utang asuransi	242.423	-	-	-	242.423	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain						Trade and other payables
Utang pajak	5.352	-	8	-	5.360	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	53.000	-	419	-	53.419	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang lain-lain	16.580	-	-	-	16.580	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	74.932	-	427	-	75.359	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi						Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	33.780	-	-	-	33.780	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	148.175	-	-	-	148.175	Estimated claim liabilities
Tes kecukupan liabilitas	3	-	-	-	3	Liability Adequacy test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.561.570	-	-	-	3.561.570	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	3.743.528	-	-	-	3.743.528	Total insurance contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17.889	-	-	-	17.889	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan paska kerja	58.574	-	423	-	58.997	Post-employment benefits
Pendapatan premi ditangguhkan	24.659	-	-	-	24.659	Premiums deferred revenues
Kontrak jaminan keuangan	194.752	-	-	-	194.752	Financial guarantee contract
Total Liabilitas segmen	4.356.757	-	850	-	4.357.607	Total Segment Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021				Total / Total /	
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis/ Life <i>Insurance and Business Consulting Service</i>	Perdagangan dan Jasa / <i>Trading and Service</i>	Pariwisata / <i>Tourism</i>	Penyesuaian dan Eliminasi / <i>Elimination and Adjustment</i>		
Pendapatan Neto						Net revenues
Pendapatan premi						Premiums revenue
Premi bruto	1.096.700	-	-	-	1.096.700	Gross premiums
Premi reasuransi	(87.717)	-	-	-	(87.717)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.725)	-	-	-	(1.725)	Increase in unearned premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	(14.049)	-	-	-	(14.049)	Increase in unearned premium ceded reinsurers
Pendapatan premi-neto	993.209	-	-	-	993.209	Premiums income-net
Hasil investasi-neto	313.838	1.446	29.720	-	345.004	Investment income-net
Keuntungan penjualan efek, neto	76.776	-	-	-	76.776	Gain on sale of marketable securities, net
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksadana pada nilai wajar melalui laba rugi	(230.483)	-	(94.178)	-	(324.661)	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain-neto	5.203	30	1.856	-	7.089	Other incomes-net
Total Pendapatan	1.158.543	1.476	(62.602)	-	1.097.417	Total revenues
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain						Claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	680.923	-	-	-	680.923	Gross claims
Klaim reasuransi	(102.746)	-	-	-	(102.746)	Reinsurance claims
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(17.911)	-	-	-	(17.911)	Decrease in liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.225)	-	-	-	(34.225)	Increase provision from liability adequacy test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(20.036)	-	-	-	(20.036)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain						Other expenses
Beban akuisisi	198.919	-	-	-	198.919	Acquisition cost
Beban usaha dan pemasaran	186.701	24	1.797	-	188.522	Marketing and operating expenses
Total beban lain-lain	385.620	24	1.797	-	387.441	Total other expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	891.625	24	1.797	-	893.446	Total claims and benefits and other expenses

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis/ Life <i>Insurance and Business Consulting Service</i>	Perdagangan dan Jasa / <i>Trading and Service</i>	Pariwisata / <i>Tourism</i>	Penyesuaian dan Eliminasi / <i>Elimination and Adjustment</i>	Total / <i>Total /</i>	
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	266.918	1.452	(64.399)	-	203.971	<i>Profit before equity portion in net income of associates</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	647.985	-	525.467	(525.467)	647.985	<i>Share in net income of associates</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	914.903	1.452	461.068	(525.467)	851.956	<i>Profit before income tax from continuing operations</i>
Beban pajak penghasilan-neto	(1.240)		-		(1.240)	<i>Income tax expenses-net</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	913.663	1.452	461.068	(525.467)	850.716	<i>Profit for the year from continuing operations</i>
Laba neto tahun berjalan	913.663	1.452	461.068	(525.467)	850.716	<i>Net profit from the year</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life <i>Insurance and Business Consulting Service</i>	Perdagangan dan Jasa / <i>Trading and Service</i>	Pariwisata / <i>Tourism</i>	Penyesuaian dan Eliminasi / <i>Elimination and Adjustment</i>	Total / <i>Total</i>	
Aset Segmen						Segment Assets
Kas dan setara kas	3.385.860	3.147.251	12.465	-	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	57.954	30.451	5.232	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi						Insurance receivables
Piutang premi	58.744	-	-	-	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	-	-	-	137.676	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	196.420	-	-	-	196.420	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.365	-	-	-	68.365	Reinsurance assets
Investasi						Investment
Deposito berjangka	28.900	-	-	-	28.900	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.231	-	564.545	-	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui OCI	2.432.621	126.157	135.027	-	2.693.805	Securities at fair value through OCI
Total Investasi	5.726.752	126.157	699.572	-	6.552.481	Total Investments
Pinjaman Polis	2.883	-	-	-	2.883	Policy Loans
Piutang lain - Lain	17.710	33.269	-	-	50.979	Other Receivables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan/continued)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Beban dibayar di muka	6.545	8	-	-	6.553	Prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	-	83	-	-	83	Prepaid Taxes
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.195.657	-	-	20.195.657	Investment in associates
Aset tetap - neto	26.724	139.748	90.458	-	256.930	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	232.172	-	-	-	232.172	Intangible assets - net
Aset lain-lain	5.491	-	4.498	-	9.989	Other assets
Total Aset Segmen	9.726.876	23.672.624	812.225	-	34.211.725	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Utang Asuransi						Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	-	-	-	154.654	Reinsurance payables
Utang Komisi	51.594	-	-	-	51.594	Commission payables
Utang Klaim	95.496	-	-	-	95.496	Claims payables
Jumlah utang Asuransi	301.744	-	-	-	301.744	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain						Trade and other payables
Utang pajak	3.443	33	364	-	3.840	Taxes payables
Liabilitas sewa	19.182	-	-	-	19.182	Lease liabilities
Beban Akrua	52.662	6	841	-	53.509	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.468	531	-	-	11.999	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	86.755	570	1.205	-	88.530	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak Asuransi						Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	32.012	-	-	-	32.012	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	105.707	-	-	-	105.707	Estimated claim liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	34.227	-	-	-	34.227	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.619.057	-	-	-	3.619.057	Liabilities for future policy benefits
Pendapatan premi ditangguhkan	29.005	-	-	-	29.005	
Total liabilitas kontrak asuransi	3.820.008	-	-	-	3.820.008	Total insurance contract liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan/continued)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Liabilitas pajak tangguhan	20.083	501	-	-	20.584	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	53.328	-	422	-	53.750	Post-employment benefits obligation
Kontrak jaminan keuangan	4.155.845	201.102	-	-	201.102	Financial guarantee contract
Total Liabilitas Segmen	4.281.918	202.172	1.628	-	4.485.718	Total Segment Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis/ Life <i>Insurance and Business Consulting Service</i>	Perdagangan dan Jasa / <i>Trading and Service</i>	Pariwisata / <i>Tourism</i>	Penyesuaian dan Eliminasi / <i>Elimination and Adjustment</i>	Total / <i>Total /</i>	
Pendapatan Neto						Net revenues
Pendapatan premi						Premiums revenue
Premi bruto	700.144	-	-	-	700.144	Gross premiums
Premi reasuransi	(35.245)	-	-	-	(35.245)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	943	-	-	-	943	Increase in unearned premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	92	-	-	-	92	Increase in unearned premium ceded reinsurers
Pendapatan premi-neto	665.934	-	-	-	665.934	Premiums income-net
Hasil investasi-neto	212.072	806	16.945	-	229.823	Investment income-net
Keuntungan penjualan efek, neto	(12.311)	-	-	-	(12.311)	Gain on sale of marketable securities, net
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksadana pada nilai wajar melalui laba rugi	(601.138)	-	(241.297)	-	(842.435)	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain-neto	8.676	5	10.178	-	18.859	Other incomes-net
Total Pendapatan	273.233	811	(214.174)	-	59.870	Total revenues
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain						Claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	477.404	-	-	-	477.404	Gross claims
Klaim reasuransi	(33.052)	-	-	-	(33.052)	Reinsurance claims
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(504.447)	-	-	-	(504.447)	Decrease in liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(15.559)	-	-	-	(15.559)	Increase provision from liability adequacy test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(2.968)	-	-	-	(2.968)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain						Other expenses
Beban akuisisi	97.686	-	-	-	97.686	Acquisition cost
Beban usaha dan pemasaran	122.515	11	1.057	-	123.583	Marketing and operating expenses
Total beban lain-lain	220.201	11	1.057	-	221.269	Total other expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	141.579	11	1.057	-	142.647	Total claims and benefits and other expenses

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis/ Life Insurance and Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total /	
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	131.654	800	(215.231)	-	(82.777)	<i>Profit before equity portion in net income of associates</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	314.718	-	256.033	(256.033)	314.718	<i>Share in net income of associates</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	446.372	800	40.802	(256.033)	231.941	<i>Profit before income tax from continuing operations</i>
Beban pajak penghasilan-neto	(333)				(333)	<i>Income tax expenses-net</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	446.039	800	40.802	(256.033)	231.608	<i>Profit for the year from continuing operations</i>
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	<i>Income for the period from discontinued operations</i>
Laba neto tahun berjalan	446.039	800	40.802	(256.033)	231.608	<i>Net profit from the year</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DANA TABBARU

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas asosiasi (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
(Defisit) surplus underwriting dana tabarru	2.426	(696)	Cash and cash equivalents tabarru fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders
(Defisit) surplus yang tersedia untuk Dana tabarru	2.426	(696)	Retained (Deficit) Surplus for Tabarru's Funds
Saldo awal	11.142	11.838	Beginning balance
Saldo akhir	13.568	11.142	Ending balance

41. TABBARU FUND

On August 3, 2009, an associate (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use akad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator.

The statement of changes in tabarru fund for the year ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Rincian (defisit) surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting (deficit) surplus of tabarru fund for the year ended June 30, 2021 and 2020, are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / For six month period ended June 30		
	2021	2020	
Pendapatan Asuransi			Insurance Income
Kontribusi bruto sebelum <i>ujrah</i>	3.257	4.537	Gross contribution before <i>ujrah</i>
<i>Ujrah</i> pengelola	1.511	(561)	<i>Ujrah</i> for operator
Kontribusi reasuransi	(1.964)	(922)	Reinsurance share
Penurunan kontribusi yang belum menjadi hak	(44)	(67)	Decrease in unearned contribution
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	-	-	Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Jumlah pendapatan asuransi	2.760	2.987	Total insurance revenue
Beban Asuransi			Insurance Expense
Pembayaran klaim	4.627	2.593	Claim paid
Klaim reasuransi	(3.137)	(1.465)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	2.891	(190)	Increase (decrease) in estimated claim liability
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	-	-	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Jumlah beban asuransi	4.381	938	Total insurance expense
Surplus Neto Asuransi	(1.621)	2.049	Net Insurance Surplus
Pendapatan Investasi			Investment Income
Pendapatan Investasi	596	670	Investment Income
Beban pengelolaan investasi	(97)	(110)	Investment administration expenses
Pendapatan lain-lain	3.548	(821)	Other income
Total Hasil Investasi, neto	4.047	(261)	Total investment income, net
Surplus Underwriting Dana Tabarru	2.426	1.788	Underwriting Surplus From Tabarru's Funds
Laporan Perubahan Dana Tabarru			Statement of Changes in Tabarru's Funds
Surplus Underwriting dana Tabarru	2.426	1.788	Underwriting surplus of Tabarru's Funds
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	2.426	1.788	Retained Surplus for Tabarru's Funds
Saldo awal	11.142	11.838	Beginning balance
Saldo akhir	13.568	13.626	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DANA TABBARU (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL, entitas anak yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 7,6127% dan 4,446% (tidak diaudit).

41. TABBARU FUND (continued)

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, PT PDL, the subsidiary Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 7.6127% and 4.446% respectively (unaudited).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DANA INVESTASI PESERTA

Dana investasi peserta merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara retrospektif.

Sebelumnya, Grup juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dana investasi peserta produk syariah dibawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Kas di Bank			Cash in Bank
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	67	36	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah (formerly) PT Bank Panin Syariah Tbk)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	867	437	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United states America</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	120	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Total kas di bank	934	593	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	-	-	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah (formerly) PT Bank Panin Syariah Tbk)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Syariah	240	140	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Syariah Bukopin	2.440	210	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Total deposito berjangka	2.680	350	<i>Total time deposits</i>
Total kas dan setara kas	3.614	943	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dana investasi peserta-syariah	1	-	<i>Participant's investment</i>
Total piutang hasil investasi	1	-	<i>Total Investment income receivables</i>
Piutang lain lain			Other Receivables
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dana investasi peserta	70	-	<i>Participant's investment</i>
Total piutang lain lain	70	-	<i>Total other receivables</i>

42. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

Participant's investment fund represents participants' investment funds which is using akad wakalah. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied retrospectively.

Previously, the Group has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

42. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)

Penyertaan unit reksadana

Mutual Fund

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Trim Syariah Saham	10.167	12.535	Trim Syariah saham
Reksadana Sam Syariah Berimbang	2.307	1.424	Reksadana Sam Syariah Berimbang
Sucorinvest Shar Mny Mkt Fd	-	3.540	Sucorinvest Shar Mny Mkt Fd
Schroder Syariah Balance Fund	3.860	4.096	Schroder Syariah Balance Fund
BNP Paribas Pesona Syariah	17.072	18.271	BNP Paribas Pesona Syariah
Total unit penyertaan reksadana	33.406	39.866	Total mutual fund
Total Dana Investasi Peserta	37.091	40.809	Total Participant's Investment Fund

43. NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

43. FAIR VALUE

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at June 30, 2021 and December 31, 2020:

	2021		2020		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	7.107.634	7.107.634	6.545.576	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	82.587	82.587	93.637	93.637	Investment income Receivables
Piutang premi	60.891	60.891	58.744	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	139.662	139.662	137.676	137.676	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	6.400	6.400	28.900	28.900	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.499.096	3.499.096	3.829.776	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia utk dijual		-	-	-	Available-for-sale securities
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif la	2.904.593	2.904.593	2.693.805	2.693.805	Securities at fair value through other comprehensive income
Piutang beli efek dengan janji jual kembali		-	-	-	Reverse repo
Pinjaman polis	3.266	3.266	2.883	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	44.412	44.412	50.970	50.970	Other receivables
Aset lain-lain	9.846	9.846	9.989	9.989	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	13.858.387	13.858.387	13.451.956	13.451.956	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	107.023	107.023	154.654	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	38.379	38.379	51.594	51.594	Commission payables
Utang klaim	97.021	97.021	95.496	95.496	Claims payables
Akrua	37.925	37.925	53.509	53.509	Accrued expenses
Hutang lain-lain	16.580	16.580	12.421	12.421	Other payables
Liabilitas sewa	15.494	15.494	19.182	19.182	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	312.422	312.422	386.856	386.856	Total Financial Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang lain-lain, aset lain-lain, beban akrual, dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena karena merupakan akun berjangka pendek.
- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim dan estimasi liabilitas klaim dinilai sesuai PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi Jiwa, PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang berasal dari harga kuotasi di pasar aktif yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Hirarki Nilai Wajar

	2021			Jumlah <i>Total</i>
	Tingkat 1 / <i>Level 1</i>	Tingkat 2 / <i>Level 2</i>	Tingkat 3 / <i>Level 3</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	1.039.098	2.459.998		3.499.096
Efek tersedia untuk dijual				-
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.904.593			2.904.593
Jumlah	3.943.691	2.459.998	-	6.403.689

43. FAIR VALUE (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Securities at fair value through other comprehensive income, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payables, commission payables and claims payable are determined based on PSAK No.62 (Revised 2009) on Insurance Contracts, PSAK No.36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 28 (Revised 2012) on Accounting for General Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

Fair Value Hierarchy

Financial assets measured at fair value
Securities and mutual fund at fair Value through profit or loss
Available-for-securities
Securities at fair value through other comprehensive income
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

	2020				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah Total	
Aset keuangan yang					Financial assets
diukur pada nilai wajar					measured at fair value
Efek dan reksa dana					Securities and
pada nilai wajar					mutual fund at
yang diakui melalui					fair Value through
laba rugi	1.145.893	2.683.883		3.829.776	profit or loss
Efek tersedia untuk dijual	-			-	Available-for-securities
Efek diukur pada nilai wajar					Securities at fair value
melalui penghasilan					through other
komprehensif lain	2.693.805			2.693.805	comprehensive income
Jumlah	3.839.698	2.683.883	-	6.523.581	Total

43. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Grup sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The strategy of the management of the Group is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group face under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing there of, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchase reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate Group net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Grup melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional Grup secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

Asuransi Jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *dwiguna*, *dwiguna* kombinasi, *universal life*, *unit linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although Group reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. Group placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer not are the operations of Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life Insurance

Life insurance contracts offered by Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

a. Insurance Risk (continued)

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan.
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan.
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan.
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

- *Mortality risk* - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.
- *Morbidity risk* - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.
- *Longevity risk* - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected.
- *Investment return risk* - risk of loss arising from actual returns being different than expected.
- *Expense risk* - risk of loss arising from expense experience being different than expected.
- *Policyholder decision risk* - risk of loss arising due to policyholder experiences (*lapses* and *surrenders*) being different than expected.

Risiko-risiko diatas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

a. Insurance Risk (continued)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Life Insurance (continued)

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Grup atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. Grup selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Grup mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Grup. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rate

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

a. Insurance Risk (continued)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Life Insurance (continued)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Key assumptions (continued)

Imbal hasil investasi (lanjutan)

Investment return (continued)

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Beban

Expenses

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force polis* dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force policies* and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse and surrender rates

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. *Surrenders* relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group experience and vary by product type, policy duration.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Tingkat diskonto

Discount rate

Tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

The discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liabilities and therefore reduce profits for the shareholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2021
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance
Tingkat pembatalan	various depend on product
Tingkat diskonto	IDR 5,66% USD 2,29%

Analisa sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are listed below:

	2020	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	IDR 6,58% USD 1,87%	Discount rates

Sensitivity analysis

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

2021

	Perubahan Asumsi / Impact Change in on Assumption	Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities	Dampak pada Liabilitas Neto / Impact on Net Liabilities	Dampak pada Laba Sebelum Pajak / Impact on Profit Before Tax	Dampak pada Ekuitas / Impact on Equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	25.899	25.899	25.899	25.899	Mortality and Morbidity
Longevity	-25%	(22.697)	(22.697)	(22.697)	(22.697)	Longevity
Tingkat diskonto	-1%	57.246	57.246	57.246	57.246	Discount rate

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Sensitivity analysis (continued)

2020

	Perubahan Asumsi / Impact Change in on Assumption	Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities	Dampak pada Liabilitas Neto / Impact on Net Liabilities	Dampak pada Laba Sebelum Pajak / Impact on Profit Before Tax	Dampak pada Ekuitas / Impact on Equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	24.745	24.745	24.745	24.745	Mortality and Morbidity
Longevity	-25%	(21.248)	(21.248)	(21.248)	(21.248)	Longevity
Tingkat diskonto	-1%	46.624	46.624	46.624	46.624	Discount rate

b. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

b. Financial Risk

1. Credit Risk

The Group are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurances.

The Group manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policyloans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	7.107.634	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	82.587	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi	200.553	196.420	Insurance receivables
Deposito berjangka	6.400	28.900	Time deposits
Efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.499.096	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	-	Available-for-sale securities
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.904.593	2.693.805	Securities at fair value through other comprehensive income
Pinjaman polis	3.266	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	44.412	50.979	Other receivables
Aset lain-lain	9.846	9.989	Other assets
Jumlah tercatat	13.858.387	13.451.965	Carrying Amount

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2021								
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired				Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past due but not Impaired	Penurunan Nilai / Impaired		Cadangan / Allowance
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	-	-	-				-	
Kas dan setara kas	7.107.634	-	-	-	-	-	-	7.107.634	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	82.587	-	-	-	-	-	-	82.587	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	200.553	-	-	-	200.553	Insurance receivables
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	-	-	-	6.400	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.499.096	-	-	-	-	-	-	3.499.096	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

2021 (lanjutan) / (continued)

	Tidak Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / <i>Past Due But not Impaired</i>	Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
	Tingkatan Tinggi / <i>High Grade</i>	Tingkat Standar / <i>Standard Grade</i>	Tingkat sub-standar / <i>Sub-standard Grade</i>					
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.904.593	-	-	-	-	-	2.904.593	Securites at fair value through other comprehensive income
Piutang lain-lain	-	44.412	-	-	-	-	44.412	Other receivables
Pinjaman polis	-	3.266	-	-	-	-	3.266	Policy loans
Aset lain-lain	9.846	-	-	-	-	-	9.846	Other assets
Total	13.610.156	47.678	-	200.553	-	-	13.858.387	Total

2020

	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / <i>Past due but not Impaired</i>	Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
	Tingkatan Tinggi / <i>High Grade</i>	Tingkat Standar / <i>Standard Grade</i>	Tingkat Sub-standar / <i>Sub-standard Grade</i>					
Kas dan setara kas	6.545.576	-	-	-	-	-	6.545.576	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	93.637	-	-	-	-	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi Deposito berjangka	-	28.900	-	196.420	-	-	196.420	Insurance receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.829.776	-	-	-	-	-	3.829.776	Time deposits
								Securities and mutual fund at fair value through profit or loss

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

		2020 (lanjutan) / (continued)						
		Tidak Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired			Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past Due But not Impaired			
		Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat sub-standar / Sub-standard Grade	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2.693.805	-	-	-	-	2.693.805	Securites at fair value through other comprehensive income
Piutang lain-lain		-	50.970	-	-	-	50.970	Other receivables
Pinjaman polis		-	2.883	-	-	-	2.883	Policy loans
Aset lain-lain		9.989	-	-	-	-	9.989	Other assets
Total		13.172.783	82.753	-	196.420	-	13.451.956	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

The Group's financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the related parties and third parties as follows:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposit pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, as of the end of reporting date, these include accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by Group.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 :

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

	2021								
	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past Due but Not Impaired								
	Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / >3 Months and 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	7.107.637	-	-	-	-	-	-	7.107.634	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	82.587	-	-	-	-	-	-	82.587	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	100.202	29.171	7.408	63.772	-	-	200.553	Insurance receivables
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	-	-	-	6.400	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.499.096	-	-	-	-	-	-	3.499.096	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.904.593	-	-	-	-	-	-	2.904.593	Securities at fair value through other comprehensive income
Pinjaman polis	3.266	-	-	-	-	-	-	3.266	Policy loans
Piutang lain-lain	44.412	-	-	-	-	-	-	44.412	Other receivables
Aset lain-lain	9.846	-	-	-	-	-	-	9.846	Other assets
Total	13.657.834	100.202	29.171	7.408	63.772	-	-	13.858.387	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

2020

Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya /
 Past Due but Not Impaired

	Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / >3 Months and 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	6.545.576	-	-	-	-	-	-	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	93.637	-	-	-	-	-	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	76.485	24.071	39.756	56.108	-	-	-	Insurance receivables
Deposito berjangka	28.900	-	-	-	-	-	-	28.900	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.829.776	-	-	-	-	-	-	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.693.805	-	-	-	-	-	-	2.693.805	Available-for sale securities
Pinjaman polis	2.883	-	-	-	-	-	-	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	50.970	-	-	-	-	-	-	50.970	Other receivables
Aset lain-lain	9.989	-	-	-	-	-	-	9.989	Other assets
Total	13.255.536	76.485	24.071	39.756	56.108			13.451.956	Total

2. Risiko Pasar

2. Market Risk

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio.

Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, Group is exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Grup memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

In order to limit the impact of any of these financial market changes, Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

	2021			
	Dolar Amerika/ United States Dollar	Dolar Australia / Australia Dollar	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	13.337.938	18.090	193.544	Cash and cash equivalents
Plutang hasil investasi	186.020		2.697	Investment income Receivables
Plutang asuransi	69.813	-	1.012	Insurance receivables
Aset keuangan	18.008.093	415.724	265.583	Financial assets
Jumlah Aset Keuangan	31.601.864	433.814	462.836	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang reasuransi	50.061	-	726	Reinsurance payables
Utang klaim	1.653.902	-	23.975	Claims payables
Estimasi liabilitas klaim	40.463	-	587	Estimated liabilities claim
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.343.067	-	193.421	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	15.087.493	-	218.708	Total Financial Liabilities

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currency risk

	2020		Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
	Dolar Amerika (dalam jumlah penuh) / United States Dollar (full amount)	Dolar Australia (dalam jumlah penuh) / Australia Dollar (full amount)		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	11.494.222	-	162.126	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	168.673	-	2.379	Investment income
Piutang asuransi	10.280	-	145	Receivables
				Insurance receivables
Total Aset Keuangan	11.673.175	-	164.650	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang reasuransi	64.095	-	904	Reinsurance payables
Utang klaim	1.455.136	-	20.525	Claims payables
Estimasi liabilitas klaim	40.950	-	578	Estimated liabilities claim
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.274.125	-	187.232	Liabilities for future policy benefits
Total Liabilitas Keuangan	14.834.306	-	209.239	Total Financial Liabilities

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an opposite impact on profit and equity.

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	2021		United States Dollar
		Dampaknya pada/Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	1%	1.743	1.743	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	2020		
		Dampak pada/ Laba Rugi / Profit or Loss	Effect on Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	1%	931	931	United States Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

Management is of the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbang antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

(iii) Risiko harga

(iii) Price risk

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets.

Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

3. Risiko likuiditas

(3. Liquidity risk

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 .

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

2021

	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	29.432	77.591	-	107.023	Reinsurance payables
Utang komisi	37.065	-	1.313	38.378	Commission payables
Utang klaim	71.722	8.553	16.746	97.021	Claims payables
Beban akrual	52.300	666	-	52.966	Accrued expenses
Utang lain-lain	14.279	2.301	-	16.580	Other payables
Liabilitas sewa	563	4.100	10.831	15.494	
Total	205.361	93.211	28.890	327.462	Total

2020

	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 Years	Di atas 5 tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	55.361	99.293	-	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	50.166	1.428	-	51.594	Commission payables
Utang klaim	63.926	14.707	16.863	95.496	Claims payables
Beban akrual	49.181	4.328	-	53.509	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.266	1.733	-	11.999	Other payables
Liabilitas sewa	1.144	18.038	-	19.182	
Total	230.044	139.527	16.863	386.434	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

45. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2021			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	7.107.634	-	7.107.634	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	82.587	-	82.587	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	1.093	59.798	60.891	Premium receivables
Piutang reasuransi	135.689	3.973	139.662	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	136.782	63.771	200.553	Total insurance receivables
Aset reasuransi	76.365	368	76.733	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	6.400	-	6.400	Time deposits
Efek dan reksadana				Securities and mutual fund
diukur pada nilai wajar				at fair value through profit
melalui laba rugi	2.885.788	613.308	3.499.096	or loss
Efek diukur pada nilai wajar				Securities at fair through
melalui penghasilan				other
komprehensif lain	515.339	2.389.254	2.904.593	comprehensive income
Jumlah aset keuangan	3.407.527	3.002.562	6.410.089	Total financial assets
Pinjaman polis	3.266	-	3.266	Policy loans
Piutang lain-lain	44.412	-	44.412	Other receivables
Biaya dibayar di muka	5.865	-	5.865	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.070	-	1.070	Prepaid tax
Investasi pada entitas asosiasi	-	19.982.156	19.982.156	Investment in share of stock
Aset tetap - neto	-	251.917	251.917	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	-	223.412	223.412	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	9.846	9.846	Other assets
Jumlah Aset	10.865.508	23.534.032	34.399.540	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang reasuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	107.023	-	107.023	Reinsurance payables
Utang komisi	37.065	1.314	38.379	Commission payables
Utang klaim	73.386	23.635	97.021	Claims payables
Jumlah utang asuransi	217.474	24.949	242.423	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain	15.392	1.188	16.580	Trade and other payables
Utang pajak	5.360	-	5.360	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	37.925	-	37.925	Accrual
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan				
pendapatan	33.780	-	33.780	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim	148.175	-	148.175	Estimated claims liabilities
Tes kecukupan liabilitas		3	3	Liabilities for future policy benefits
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.906.970	654.600	3.561.570	Provision arising from
Pendapatan premi ditangguhkan	19.237	5.422	24.659	Liabilities Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi	3.108.162	660.025	3.768.187	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	58.997	58.997	Deferred tax liabilities
Kontrak jaminan keuangan	-	194.752	194.752	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	17.889	17.889	repo deferred revenue
Liabilitas sewa	2.543	12.951	15.494	Financial guarantee contract
Jumlah Liabilitas	3.386.856	970.751	4.357.607	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

45. OTHER INFORMATION (continued)

	2020			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	6.545.576		6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	93.637		93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	2.636	56.108	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	-	137.676	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	140.312	56.108	196.420	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.033	332	68.365	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	28.900	-	28.900	Time deposits
Efek dan reksadana				Securities and mutual fund
diukur pada nilai wajar				at fair value through profit
melalui laba rugi	3.829.776	-	3.829.776	or loss
Efek diukur pada nilai wajar				Securities at fair through
melalui penghasilan				other
komprehensif lain	2.693.805	-	2.693.805	comprehensive income
Jumlah aset keuangan	6.552.481	-	6.552.481	Total financial assets
Pinjaman polis	1.291	1.592	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	50.979	-	50.979	Other receivables
Biaya dibayar di muka	6.553		6.553	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	83		83	Prepaid tax
Investasi pada entitas asosiasi	20.195.657	-	20.195.657	Investment in share of stock
Aset tetap - neto		256.930	256.930	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto		232.172	232.172	Intangible asset - net
Aset Lain-lain	9.989	-	9.989	Other assets
Jumlah Aset	33.664.591	547.134	34.211.725	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang reasuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	-	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	50.281	1.313	51.594	Commission payables
Utang klaim	67.214	28.282	95.496	Claims payables
Jumlah utang asuransi	272.149	29.595	301.744	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain	69.348	-	69.348	Trade and other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan				Unearned premium
pendapatan	32.012	-	32.012	
Estimasi liabilitas klaim	105.707	-	105.707	Estimated claims liabilities
Tes kecukupan liabilitas	2.987.001	632.056	3.619.057	Liabilities for future policy benefits
Liabilitas manfaat polis masa depan	191	34.036	34.227	Provision arising from
Pendapatn premi ditangguhkan	29.005	-	29.005	Liabilities Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi	3.153.916	666.092	3.820.008	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	53.750	53.750	Deferred tax liabilities
Kontrak jaminan keuangan	-	201.102	201.102	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	20.584	20.584	repo deferred revenue
Liabilitas sewa	4.190	14.992	19.182	Financial guarantee contract
Jumlah Liabilitas	3.499.603	986.115	4.485.718	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") dan PT Panin Internasional ("PT PI").

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyeteroran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain:
 - (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc.,
 - (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI,
 - (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing,
 - (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan
 - (v) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") and PT Panin Internasional ("PT PI").

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a prerequisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company ("PMA"), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PTPI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. Shareholders Agreement contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (lanjutan)

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (continued)

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the *Shares Subscription Agreement*. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on *Bancassurance Agreement* with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with *Bancassurance Agreement* to market, promote or sell any product in accordance with the *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya

PT PDL, entitas anak, memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Guna Tbk, dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreements

PT PDL, a subsidiary, has significant agreements with related parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.*

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Graha Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. PT Panin Financial Tbk telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk* (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreements (continued)

- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.
- d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. The Company Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;
2. PT Panin Financial Tbk has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;
3. Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and
4. PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.

Previously, the Company and the Panin Group has signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("CSPA")* on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual

Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement (MBA)* antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG"). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

	2021	2020	
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(17.911)	(538.893)	(Decrease) increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	647.985	597.780	Equity portion in net income of an associate
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(324.661)	(636.565)	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(20.036)	(3.057)	Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(14.049)	(54)	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.725)	676	Increase in unearned premiums
	159		

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (continued)

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay

the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk (the "Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk ("AMAG"). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

47. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

47. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY
INFORMATION (continued)

	2021	2020	
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.225)	(5.902)	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test

48. KOMITMEN

48. COMMITMENT

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (lihat Catatan 11).

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 44 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp389,000 within 2 bussines days after date receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (see Note 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pada tanggal 1 Maret 2021, Ibu Veronika Lindawati efektif mengundurkan diri dari posisi Komisaris Independen, Ketua Komite Audit PT Paninvest Tbk. Pengunduran diri tersebut akan disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021.

On March 1, 2021, Mrs. Veronika Lindawati effectively resigned from her position as Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee PT Paninvest Tbk. The Resignation will be validated at the General Meeting of Shareholders in 2021..

Insentif Pajak Penghasilan

Income Tax Incentives

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

50. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrument Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

(b) 1 Juni 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrument Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

(c) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Implementing Regulation for Job Creation Law (lanjutan)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

50. ISSUANCE AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2

(b) June 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2

(c) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2021
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021
And for Six Month Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

(d) January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diiitensikan".

(e) January 1, 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

50. ISSUANCE AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

(d) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use

(e) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LIGA PRIMER 2021-2022

Arsenal Terpuruk di Dasar Klasemen Sementara

JAKARTA - Arsenal terpuruk di dasar klasemen sementara setelah menelan kekalahan ketiga dalam awal kompetisi Liga Primer musim 2021-2022. Dalam laga terakhir, Arsenal kalah telak 0-5 dari juara bertahan Manchester City di Etihad Stadium, Sabtu (28/8) malam.

Oleh **F Rio Winto**

Kekalahan itu membuat Arsenal terpuruk di dasar klasemen sementara Liga Primer, urutan

20, tanpa nilai hasil tiga kali kalah dengan sembilan kali kebobolan.

Kekalahan itu akan menambah tekanan pada Mikel Arteta setelah mengawali musim baru dengan buruk dengan kekalahan melawan Brentford dan Chelsea dalam dua pekan

terakhir.

The Gunners, julukan Arsenal, akan mencari gol dan poin pertama di Liga Primer dalam waktu dua minggu setelah jeda internasional ketika mereka menemu Norwich City yang baru dipromosikan di Stadion Emirates.

Arsenal benar-benar kesulitan saat bertemu juara Liga Primer. Apalagi setelah gelandang Swiss, Granit Xhaka dikeluarkan dari lapangan pada menit ke-35 karena tendangan dua kaki terhadap Joao Cancelo.

Selain kurangnya tembakan tepat sasaran, Arsenal juga memiliki porsi penguasaan bola yang sangat rendah karena mereka hanya menikmati 9% penguasaan bola.

Segalanya dimulai dengan buruk untuk Arsenal usai City unggul dua gol dalam waktu 15 menit setelah gol dari Ilkay Gundogan dan Ferran Torres.

Gabriel Jesus menambahkan gol ketiga sesaat sebelum turun minum, dan selanjutnya Rodri membuat skor menjadi 4-0 pada menit ke-53.

Torres kemudian menambahi gol kedua di 10 menit terakhir untuk menutup kemenangan 5-0 dan menambah tekanan pada Arteta. (rw)



Arsenal Terpuruk

Striker Arsenal asal Gabon, Pierre-Emerick Aubameyang tertunduk usai gol ketiga City saat pertandingan sepak bola Liga Primer Inggris antara Manchester City dan Arsenal di Stadion Etihad di Manchester, barat laut Inggris, pada 28 Agustus 2021. Arsenal kalah telak 5-0 dan terpuruk di dasar klasemen sementara Liga Primer Inggris 2021/2022.

Perawat Indonesia Bisa Mengisi Kebutuhan Pasar Luar Negeri

JAKARTA – Perawat Indonesia bisa mengisi kebutuhan tenaga kesehatan di luar negeri. Karena itu, perguruan tinggi harus menyediakan kelas-kelas global demi memenuhi kebutuhan tersebut.

“Dari sisi profesi, beasiswa di luar negeri merupakan kesempatan yang baik, karena penyerapan tenaga perawat di Indonesia tidak tinggi dan upah yang rendah. Hanya di masa pandemi sekarang saja seperti halnya Indonesia kekurangan perawat,” kata Harif Fadillah, S.KP, SH, Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dihubungi Investor Daily, Senin (30/8/2021).

Harif menyebut, jumlah lulusan perawat per tahun mencapai 78.000 orang. “Dari jumlah tersebut, yang lulus ujian nasional sekitar 59.000. Hanya saja untuk kebutuhannya belum ada data,” ungkap Harif.

Dari sisi kualitas, lanjut Harif, perawat Indonesia memiliki keunggulan sendiri. Selain peka budaya (cultur), juga memiliki keunggulan skillfull. Harif berharap, bila memungkinkan pengiriman tenaga perawat ke luar negeri melalui kerja sama government to government (G to G). “Ini akan lebih baik persiapannya karena pemerintah terlibat,” kata Harif.

Hal ini, kata Harif, dapat mengatasi hambatan yang dialami tenaga perawat Indonesia. “Pada umumnya hambatan utamanya adalah bahasa sehingga memerlukan waktu dan biaya. Pengalaman-pengalaman lalu, ini dibebankan pada calon naker. Hanya ada beberapa lembaga yang sudah dapat membantu tanggungan biaya untuk kursus bahasa,” ungkap Harif.

“Selain itu, buat juga kelas-kelas yang berorientasi kebutuhan global/regional,” saran Harif. Sementara itu, dikutip dari Financial Time, agen tenaga kerja Jerman menyetujui kesepakatan merekrut perawat Indonesia untuk rumah sakit, klinik, dan fasilitas perawatan demi membantu kekurangan tenaga kerja yang disebabkan oleh pandemi di sektor ini.

“Adalah perhatian kami untuk memungkinkan perjanjian semacam itu lebih lanjut untuk diikuti untuk menarik pekerja terampil untuk pasar tenaga kerja Jerman dalam profesi lain yang kurang di Jerman,” kata Daniel Terzenbach, yang mengepal wilayah Badan Ketenagakerjaan Federal.

Perjanjian, yang ditandatangani pada Jumat, adalah yang pertama di bawah Undang-Undang Imigrasi Pekerja terampil, yang mulai berlaku pada 1 Maret tahun lalu untuk memungkinkan Badan Ketenagakerjaan Federal untuk menyimpulkan perjanjian penempatan dengan pihak ketiga untuk merekrut pekerja terampil. (nan)

Panin Financial

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
ASET	30 JUNI 2021		31 DES 2020		LIABILITAS DAN EKUITAS
	30 JUNI 2021	31 DES 2020	30 JUNI 2021	31 DES 2020	
Kas dan setara kas	6.095.645	5.615.213			
Putang hasil investasi	78.463	88.197			
Putang asuransi					
Putang premi	60.891	58.744			
Putang reasuransi	139.662	137.676			
Total putang asuransi	200.553	196.420			
Aset reasuransi					
Investasi	76.733	68.365			
Deposito berjangka	6.400	28.900			
Elek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.077.830	3.265.231			
Elek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.427.878	2.537.296			
Total investasi	5.512.108	5.831.427			
Prinjaman polis	3.266	2.883			
Putang lain-lain	29.152	35.719			
Investasi pada entitas asosiasi	19.914.738	20.129.239			
Beban dibayar di muka	5.865	6.553			
Pajak dibayar di muka	1.060	73			
Aset tetap, neto	166.209	170.972			
Aset tak berwujud, neto	223.412	232.172			
Aset lain-lain	5.346	5.488			
JUMLAH ASET	32.312.550	32.381.721			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	30 JUNI 2021		30 JUNI 2020	
	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
PENDAPATAN NETO				
Pendapatan premi				
Premi bruto	1.096.700	1.234.522		
Premi reasuransi	(87.717)	(89.063)		
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.725)	676		
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang diisikan kepada reasurador	(14.049)	(54)		
Pendapatan premi - neto	993.209	1.166.061		
Keuntungan (kerugian) penjualan efek - neto	313.838	320.098		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	76.776	(17.913)		
Lain-lain, neto	(230.483)	(443.179)		
Total pendapatan	5.203	11.592		
	1.158.543	1.836.659		
BEBAN				
Klaim dan manfaat bruto	680.923	982.519		
Klaim reasuransi	(102.746)	(88.179)		
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(17.911)	(538.893)		
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.225)	(5.902)		
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang diisikan kepada reasurador	(20.036)	(3.057)		
Total klaim dan manfaat, neto	506.005	346.488		
Umum dan administrasi	106.602	124.384		
Akuisi	198.919	186.212		
Pemasaran	38.677	51.778		
Beban pajak final	41.422	43.325		
Total beban lain-lain	385.620	405.699		
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	891.625	792.187		
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	266.918	284.472		
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	647.985	597.780		
Laba sebelum beban pajak penghasilan	914.903	882.252		
Beban pajak penghasilan	(1.397)	(1.483)		
Beban pajak penghasilan tangguhan	157	-		
LABA NETO TAHUN BERJALAN	913.663	880.769		
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan				
Peningkatan (penurunan) revaluasi aset tetap - neto				
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan, neto setelah pajak				
Yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Tersedia untuk dijual	(869.281)	-		
Total penghasilan komprehensif lain	(869.281)	273.972		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(869.281)	273.972		
Laba Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik entitas induk	838.731	797.173		
Keperingan nonpengendali	74.932	83.596		
Total	913.663	880.769		
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik entitas induk	(20.229)	1.074.424		
Keperingan nonpengendali	64.611	79.917		
Total	44.382	1.154.341		
LABA PER SAHAM DASAR				
(dalam rupiah penuh)	26,19	24,89		

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	30 JUNI 2021		30 JUNI 2020	
	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Pendapatan premi	1.090.319	1.218.612		
Penerimaan klaim reasuransi	101.461	1.542		
Penerimaan lain-lain	742	8.705		
Pembayaran klaim dan manfaat asuransi	(675.880)	(983.203)		
Pembayaran premi reasuransi	(135.040)	(1.693)		
Pembayaran biaya akuisisi	(203.373)	(189.703)		
Pembayaran beban usaha lainnya	(133.275)	(112.715)		
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	44.954	(58.455)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencarian deposito berjangka	13.598.542	13.984.644		
Penerimaan dari penjualan surat berharga	861.450	229.288		
Penerimaan hasil investasi	271.914	264.966		
Penerimaan pinjaman polis	19.539	52.215		
Hasil penjualan aset tetap	7	28		
Penempatan deposito berjangka	(13.557.689)	(12.826.994)		
Penempatan surat berharga	(738.109)	(425.161)		
Perubahan pinjaman polis	(19.704)	(37.515)		
Perolehan aset tetap	(1.130)	(986)		
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	434.820	1.240.485		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali	-	-		
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	478.774	1.182.030		
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	658	895		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.615.213	3.889.897		
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.095.645	5.052.822		

Catatan:
- Laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
- Laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan (DKF Internasional) dengan opini wajar tanpa modifikasi
- Kurs pada tanggal 30 Juni 2021, 1 USD : Rp 14,466
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 USD : Rp 14,105

Jakarta, 31 Agustus 2021

S.E. & O.
PT PANIN FINANCIAL Tbk
Direksi

Paninvest DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 (dalam jutaan rupiah)					
ASET	30 JUNI 2021		31 DESEMBER 2020		LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS
	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020	
Kas dan setara kas	7.107.634	6.545.576			
Putang hasil investasi	82.587	93.637			
Putang asuransi					
Putang premi	60.891	58.744			
Putang reasuransi	139.662	137.676			
Total putang asuransi	200.553	196.420			
Aset reasuransi					
Investasi	76.733	68.365			
Deposito berjangka	6.400	28.900			
Elek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.499.096	3.829.776			
Elek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.904.593	2.693.805			
Total investasi	6.410.089	6.552.481			
Prinjaman polis	3.266	2.883			
Putang lain-lain	44.412	50.979			
Beban dibayar di muka	5.865	6.553			
Pajak dibayar di muka	1.070	83			
Investasi pada entitas asosiasi	19.982.156	20.195.657			
Aset tetap - neto	251.917	256.930			
Aset tak berwujud-neto	223.412	232.172			
Aset lain-lain	9.846	9.989			
JUMLAH ASET	34.399.540	34.211.725			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (dalam jutaan rupiah)				
	2021		2020	
	2021	2020	2021	2020
PENDAPATAN NETO				
PENDAPATAN				
Pendapatan premi				
Premi bruto	1.096.700	1.234.522		
Premi reasuransi	(87.717)	(89.063)		
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.725)	676		
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang diisikan kepada reasurador	(14.049)	(54)		
Pendapatan premi - neto	993.209	1.166.061		
Keuntungan (kerugian) penjualan efek - neto	345.004	364.506		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	76.776	(17.913)		
Lain-lain, neto	(324.661)	(636.565)		
Penghasilan lain-lain	7.089	13.399		
Total Pendapatan	1.097.417	889.488		
BEBAN				
Klaim dan manfaat				
Klaim bruto	680.923	982.519		
Klaim reasuransi	(102.746)	(88.179)		
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(17.911)	(538.893)		
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.225)	(5.902)		
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang diisikan kepada reasurador	(20.036)	(3.057)		
Total klaim dan manfaat-neto	506.005	346.488		
Beban akuisisi	198.919	186.212		
Beban usaha dan pemasaran	188.522	221.474		
Total beban lain-lain	387.441	407.686		
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	893.446	754.174		
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	203.971	135.314		
Bagian atas laba entitas asosiasi	647.985	597.780		
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	851.956	733.094		
Beban pajak penghasilan	(1.397)	(1.483)		
Beban pajak tangguhan	157	-		
Beban pajak penghasilan - neto	(1.240)	(1.483)		
LABA NETO TAHUN BERJALAN	850.716	731.611		
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja-neto setelah pajak				
Kerugian revaluasi aset tetap - neto				
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				

Adrian DENNIS / AFP

Ronaldo Cetak Rekor Baru di Level Internasional

JAKARTA - Cristiano Ronaldo mencetak rekor baru sebagai top skor atau pencetak gol terbanyak sepanjang masa di level internasional. Hal itu terjadi dalam laga Portugal melawan Republik Irlandia pada Grup A kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona Eropa.

Oleh F Rio Winto

Ronaldo memimpin Portugal ketika menjamu Republik Irlandia di Estadio Algarve, Kamis (2/9) dini hari. Bermain di depan pendukungnya sendiri, Portugal jelas ingin menang. Namun, Irlandia terbukti menjadi lawan yang tangguh. Bahkan, kiper Irlandia Gavin Bazunu berhasil menggagalkan tendangan penalti Ronaldo pada menit ke-15. Setelah penalti Ronaldo gagal, Irlandia tampil lebih percaya diri. John Egan kemudian mencetak gol pada menit ke-45 untuk membawa tim tamu unggul 1-0 di babak pertama.

Setelah turun minum, Ronaldo berusaha memimpin rekan setimnya untuk bereaksi lantaran tertinggal dari Irlandia. Tim tamu merasa di atas angin karena hingga menit ke-88, Portugal belum juga mencetak gol penyeimbang.

Tapi pada menit ke-89, sundulan Ronaldo menyambut umpan Goncalo Guedes merobek gawang Irlandia. Skor 1-1 dan Ronaldo memecahkan rekor top skor atau pencetak gol terbanyak sepanjang masa di level internasional dengan 110 gol.

Selama *injury time*, Ronaldo merasa gol penyeimbang pada malam yang istimewa itu tidak cukup. Hingga akhirnya, umpan silang Joao Mario yang ditanduk Ronaldo masuk ke sisi kiri gawang Irlandia pada menit ke-90+5.

Semua penonton di stadion pun bersorak gembira melihat apa yang dilakukan Ronaldo. Portugal pun menang 2-1 atas Irlandia.

Ronaldo telah membuktikan, meski usianya sudah 36 tahun, dia masih jauh dari kata selesai. Hal ini bisa dilihat dari jumlah golnya sebanyak 111 bersama Portugal.

Daya Tarik

Sementara itu, Manchester United (MU) sudah mempunyai rencana jangka panjang dengan kembalinya Cristiano Ronaldo. MU menjadikan Ronaldo sebagai daya tarik untuk mendatangkan Erling Haaland ke Old Trafford.

MU yakin Ronaldo bisa membuat Haaland tertarik untuk bergabung. Musim ini, Haaland masih bertahan di Dortmund.

Padahal, Haaland sudah dikaitkan dengan banyak klub besar seperti Chelsea, Barcelona, Real Madrid, MU dan Manchester City. Namun, Haaland tidak kemana-mana.

Meski begitu, *striker* asal Norwegia itu akan mempunyai harga lebih murah pada akhir musim. Soalnya, dia mempunyai klausul pelepasan 68 juta poundsterling musim depan.

Kondisi ini membuat harganya lebih terjangkau buat klub peminatnya. Menurut MU, Ronaldo menjadi faktor daya tarik bagi Haaland untuk bergabung.

Haaland menjadi pemain 'panas' musim depan. Banyak klub yang bakal berjuang untuk mendatangkan Haaland.

PSG misalnya siap berjuang untuk mendatangkan Haaland musim depan. Hal itu terjadi kalau Mbappe pergi dari klub musim depan.

Sedangkan, Real Madrid akan menggunakan uang gagal beli Mbappe musim ini untuk mengincar Haaland. Sedangkan Mbappe, kalau tak ada perubahan, bergabung dengan Real Madrid secara gratis.

Di luar kondisi itu, MU tetap yakin mendapatkan Haaland. Soalnya, Haaland merupakan pengagum Ronaldo. Dia tentu sulit untuk berpaling saat tawaran main bersama Ronaldo datang. Selain itu, MU juga mempunyai Jadon Sancho, mantan rekannya, yang pernah sukses bersama di Borussia Dortmund.

PSG Bertekad Pertahankan Kylian Mbappe



Kylian Mbappe

JAKARTA - Paris Saint Germain (PSG) bertekad mempertahankan Kylian Mbappe untuk memperkuat skuadnya musim ini. Karena itu, kepindahan bintang PSG, Mbappe ke Real Madrid telah dibekukan untuk saat ini.

Menjelang akhir jendela transfer musim panas 2021, *striker* Prancis itu dalam perjalanan ke Spanyol dengan kesepakatan uang cukup besar. Namun, pada akhirnya, PSG memilih untuk mengabaikan tawaran Real Madrid. Kabarinya, tawaran terakhir bernilai 220 juta euro.

Sebetulnya cukup mengherankan. Sebab biasanya klub mana pun di dunia jarang menolak jumlah uang atau pemain di tahun terakhir kontrak. Tapi, ini adalah PSG dan klub Prancis ini, tetap berharap mereka dapat mengikat Mbappe dengan kontrak baru sebelum dia menandatangani perjanjian pra-kontrak dengan Real Madrid pada Januari nanti.

Namun, tampaknya PSG benar-benar harus meyakinkan superstar berusia 22 tahun itu untuk tetap tinggal di kota kelahirannya. Sebab, Mbappe baru-baru ini sudah menolak tawaran kontrak fantastis dari PSG, yang akan membuatnya menjadi pemain dengan bayaran tertinggi di dunia sepak bola.

Seperti dilansir *Le Parisien*, tim Ligue 1 bersedia membayar pemain depan secepat kilat itu sebesar 45 juta euro per tahun hingga 2024. Nilai lebih dari yang diperoleh Lionel Messi dan Neymar setiap tahun di PSG. Jika jumlah uang itu tidak dapat membujuk Mbappe

untuk bertahan di PSG, tidak ada yang akan dilakukan klub Prancis harus menerima bahwa mereka hanya mendapatkan satu musim lagi darinya.

Terlepas dari saga transfernya, mantan pemain AS Monaco itu telah memulai musim 2021/2022 dengan baik. Mbappe mencetak dua gol dalam kemenangan 2-0 PSG melawan Reims akhir pekan lalu, menambah golnya untuk musim ini menjadi tiga hanya dalam empat pertandingan liga.

Mbappe dipastikan gagal bergabung dengan Real Madrid musim ini. PSG berkeras untuk mempertahankan bintang mudanya usai bertubi-tubi dapat godaan dari Real Madrid.

Real Madrid, satu-satunya klub yang berani menawar Mbappe. Awalnya Real Madrid mengajukan tawaran 160 juta euro plus bonus 10 juta euro.

Namun tawaran ini langsung ditolak PSG, walaupun Mbappe hanya meninggalkan satu tahun kontrak. PSG berani berspekulasi kehilangan satu bintang mereka dengan gratis musim depan.

Real Madrid lalu memberikan tawaran lagi 170 juta euro plus bonus 10 juta euro. Tawaran ini tak digubris juga saat tawaran naik menjadi 200 juta euro.

Meski gagal, Mbappe sudah memberikan pesan yang mungkin bakal membuat fans Real Madrid gembira. Dia menuliskan pesan yang secara tak langsung ditujukan untuk Real Madrid.

Mbappe seperti diketahui sangat ingin main di Madrid. Ini menjadi klub yang jadi impian masa kecilnya. (rw)

Kasus Aktif Covid-19 Cenderung Turun



Siti Nadia Tarmizi

JAKARTA - Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemkes), Siti Nadia Tarmizi mengatakan, kasus aktif Covid-19 cenderung menurun.

Namun, untuk memastikan tren penurunan kasus tersebut, Nadia menegaskan, seharusnya mengukur berdasarkan tren mingguan atau per 7 hari.

"Dengan mengukur per 7 hari itu, kita bisa melihat apakah ada kecenderungan trennya turun atau naik. Karena mengukur berdasarkan tren harian bisa naik turun karena ada keterlambatan data pelaporan," kata Nadia saat dihubungi

Beritasatu.com, Rabu (9/1).

Selanjutnya, Nadia juga menjelaskan, untuk menurunkan kasus kematian Indonesia masih tinggi dari rata-rata dunia, pihaknya terus mendorong agar daerah melakukan testing sesuai dengan target telah ditetapkan yakni harus mencapai angka testing 1/1.000 per minggu. Hal ini untuk mencerminkan kondisi daerah tersebut yang sebenarnya.

Nadia mengakui, penurunan testing akan berdampak *positivity rate*, untuk itu target capaian testing 300.000 hingga 400.000 per hari harus tepat dilakukan. (b1)

PARALIMPIADE TOKYO 2020

Hary Susanto Kalah di Laga Pertama Grup A

JAKARTA - Atlet bulu tangkis Indonesia, Hary Susanto menelan kekalahan dalam pertandingan pertama fase penyisihan Grup A cabang bulu tangkis tunggal putra SL4 Paralimpiade Tokyo 2020 di Yoyogi National Stadium, Kamis (2/9).

Hary dipaksa takluk kepada wakil Prancis yang juga merupakan unggulan teratas Lucas Mazur. Dia kalah telak dengan skor 3-21, 7-21 dalam laga yang berlangsung 17 menit itu.

Hary tak mampu berbuat banyak sejak awal laga hingga menjelang *game* pertama usai. Atlet berusia 46 tahun itu bahkan harus tertinggal 2-16 sebelum akhirnya pertandingan ditutup dengan skor 21-7 untuk keunggulan Mazur.

Permainan wakil Indonesia itu tak kunjung membaik pada *game*

kedua. Selain tak mampu menghalau serangan lawan, Hary juga kerap melakukan kesalahan sendiri sehingga memberi keuntungan bagi Mazur untuk unggul 11-4 hingga interval.

Hary yang juga turun di nomor ganda campuran bersama Leani Ratri Oktilla hanya mencetak tiga poin tambahan hingga *game* kedua selesai dan membawa Mazur mengakhiri pertandingan dengan kemenangan 21-7.

Hary akan melanjutkan dua pertandingan tersisa dalam fase penyisihan Grup A, Jumat (3/9), melawan wakil India Suhas Yathiraj dan tunggal putra asal Jerman Jan Niklas Pott. (b1)



Hary Susanto

Instagram/@npindonesia

Isolasi Terpusat Mampu Tekan Angka Kematian Akibat Covid-19

JAKARTA - Ketua Bidang Penanganan Kesehatan Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Alexander Kaliaga Ginting, menyatakan strategi isolasi terpusat (isoter) dapat menekan angka kematian akibat Covid-19. Karena itu, masyarakat diimbau untuk melakukan isoter yang disediakan pemerintah demi menurunkan angka kematian dan agar deteksi awal dapat dilakukan.

"Maka dari itu, saya mengajak ma-

syarakat untuk tidak ragu menjalankan isolasi secara terpusat bagi yang terpapar Covid-19. Hal ini untuk mencegah adanya *cluster* keluarga dan menekan risiko kematian," kata Alexander dalam *talkshow Strategi Isolasi Terpusat Minimalisir Fatalitas Akibat Covid-19* secara daring, Kamis (2/9).

Sementara itu, menurut pasien Covid-19, isolasi mandiri punya kelemahan. Misalnya saja kalau rumahnya tidak memadai, hal itu berpotensi me-

nyebabkan naiknya *cluster* keluarga dan tidak ada kontrolnya tenaga kesehatan (*nakes*) yang selalu memantau dan menjaga 24 jam, makanan serta obat-obatan yang maksimal.

Alexander menganjurkan pasien Covid-19 untuk mendapatkan perawatan di fasilitas isolasi terpusat. Terutama, bagi pasien yang bergejala dan memiliki penyakit penyerta (*komorbid*). Perawatan di isolasi terpusat dapat mencegah terjadinya pemburukan

pada pasien. "Di isoter ini juga ada tim medis yang memberikan pengobatan dan mengantisipasi pemburukan. Kalau ada pemburukan akan segera bisa dibawa ke RS rujukan," ungkap dia.

Karena itu, dia berharap posko-ppko PPKM yang berada di kelurahan dan desa dapat memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjalani isolasi secara terpusat daripada isolasi mandiri. (b1)

Hary/Leani Juara Grup A Ganda Campuran SL3-SU5

JAKARTA - Ganda campuran, Hary Susanto/Leani Ratri Oktilla keluar sebagai juara Grup A cabang bulu tangkis Paralimpiade Tokyo 2020 setelah mencetak kemenangan kedua dari babak penyisihan ganda campuran SL3-SU5, Kamis (2/9).

Ganda campuran peringkat satu dunia ini menundukkan pasangan Jerman, Jan-Niklas Pott/Katrin Seibert dalam dua *game* langsung 21-7, 21-17 di Yoyogi National Stadium, Tokyo.

Hary/Leani memulai pertandingan terbilang tanpa kendala. Strategi permainan yang lebih aktif memperlebar wakil Indonesia untuk membangun keunggulan.

Bahkan, interval pertama sukses dilalui hanya dalam tiga menit dengan skor 11-3. Setelah itu, Pott/Seibert hanya menambah empat poin hingga babak pertama selesai enam menit kemudian.

Selain terus menekan, kunci kemenangan Hary/Leani juga terletak pada kemampuan pengembalian mereka. Leani yang kerap bermain di zona depan, berulang kali

melepaskan *smash* yang sulit diantisipasi lawan.

Perlawanan ketat terjadi pada *game* kedua, ketika Pott/Seibert mengubah pola dengan lebih aktif menyerang dan memainkan *lob* tinggi. Usaha itu membuahkan hasil hingga menciptakan persaingan ketat dengan wakil Indonesia.

Kejar mengejar skor pun terjadi. Bahkan, pasangan peringkat empat dunia itu sempat unggul 8-7 dari Hary/Leani. Namun akhirnya Hary/Leani mampu mengatasi kesalahan mereka dan balik unggul di interval 11-9.

Pott/Seibert masih bekerja keras untuk mengejar keunggulan Hary/Leani selepas interval. Kendati begitu, strategi mereka sudah terbaca penuh oleh Hary/Leani yang merapatkan pertahanan di zona belakang demi mengatasi *lob-lob* tinggi.

Hary/Leani menyudahi perlawanan Pott/Seibert setelah 21 menit. Pada babak empat besar, Hary/Leani masih menanti calon lawan dari Grup B. (b1)

Paninvest
PEMBERITAHUAN
RALAT IKLAN LAPORAN KEUANGAN

Menunjuk iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Paninvest Tbk per 30 Juni 2021 dan 2020 di harian Investor Daily tanggal 31 Agustus 2021 dan Ralat Iklan Laporan Keuangan di harian yang sama pada tanggal 3 September 2021 dengan ini kami sampaikan kembali ralat sebagai berikut :

TERTULUS		SEHAUSUNYA	
Kurs pada tanggal 30 Juni 2020 1 US\$ 14,496	Kurs pada tanggal 30 Juni 2021 1 US\$ 14,496	Kurs pada tanggal 30 Juni 2020 1 AUD 10,914,77	Kurs pada tanggal 30 Juni 2021 1 AUD 10,914,77
Kurs pada tanggal 30 Juni 2019 1 US\$ 14,302	Kurs pada tanggal 30 Juni 2020 1 US\$ 14,302	Kurs pada tanggal 30 Juni 2019 1 AUD 9,638,35	Kurs pada tanggal 30 Juni 2020 1 AUD 9,638,35

Jakarta, 3 September 2021
PT Paninvest Tbk
Direksi